

**PERANAN KOMUNIKASI ANTAR PRIBADI RELAWAN DALAM
MEMOTIVASI PERILAKU POLA HIDUP BERSIH DAN SEHAT
MASYARAKAT DESA KURANDAK**

(Skrripsi)

Oleh:

AGUNG SETIA SYUHADA

NPM:1603110120

Program Studi Ilmu Komunikasi



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

MEDAN

2020

BERITA ACARA PENGESAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh:

Nama : AGUNG SETIA SYUHADA
NPM : 1603110120
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Pada hari, Tanggal : Rabu, 12 Agustus 2020
Waktu : 08.30 Wib s/d Selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Dr. YAN HENDRA, M.Si (.....)
PENGUJI II : ELVITA YENI, S.S, M.Hum. (.....)
PENGUJI III : MUHAMMAD SAID HARAHAAP, S.Sos, M.I.Kom (.....)

PANITIA UJIAN

Ketua

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., M.SP

Sekretaris

Drs. ZULFAHMI, M.I.Kom

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai bimbingan diberikan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi oleh:

Nama : AGUNG SETIA SYUHADA
NPM : 1603110120
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : PERANAN KOMUNIKASI ANTAR PRIBADI RELAWAN
DALAM MEMOTIVASI PERILAKU POLA HIDUP
BERSIH DAN SEHAT MASYARAKAT DESA
KURANDAK

Medan, 12 Agustus 2020

PEMBIMBING



MUHAMMAD SAID HARAHAAP, S.Sos, M.I.Kom

DISETUJUI OLEH

KETUA PROGRAM STUDI



NURHASANAH NASUTION, S.Sos, M.I.Kom.

DEKAN

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., M.SP

PERNYATAAN



Dengan ini saya, AGUNG SETIA SYUHADA, NPM 1603110120, menyatakan dengan sungguh-sungguh:

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dengan segala bentuk yang dilarang oleh undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah oleh orang lain dengan sesuatu imbalan, atau memplagiat atau mengambil karya ilmiah orang lain, adalah tindakan kejahatan yang dihukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa skripsi ini adalah hasil karya dan tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain atau plagiat, atau karya jiplakan dari karya orang lain.
3. Bahwa di dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh kesarjanaaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis di dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila kemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, saya bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi:

1. Skripsi ini saya beserta nilai-nilai ujian skripsi saya dibatalkan
2. Pencabutan kembali gelar kesarjanaaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang telah saya terima.

Medan, 01 Mei 2020
Yang Menyatakan



AGUNG SETIA SYUHADA
NPM. 1603110120

ABSTRAK

PERANAN KOMUNIKASI ANTAR PRIBADI RELAWAN DALAM MEMOTIVASI PERILAKU POLA HIDUP BERSIH DAN SEHAT MASYARAKAT DESA KURANDAK

Oleh :

AGUNG SETIA SYUHADA

NPM: 1603110120

Komunikasi antar pribadi adalah proses komunikasi yang dianggap paling efektif untuk menerapkan suatu pendekatan dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan. Salah satunya adalah komunikasi antarpribadi yang dilakukan oleh relawan dalam memotivasi perilaku pola hidup bersih dan sehat masyarakat desa kurandak. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimanakah peranan komunikasi antarpribadi yang dilakukan oleh relawan dalam memotivasi perilaku pola hidup bersih dan sehat Masyarakat Desa Kurandak. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori Joseph de Vito, dengan pendekatan aspek humanistik yaitu keterbukaan, empati, sikap mendukung, sikap positif, dan kesetaraan. Penelitian ini menggunakan tipe penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam dengan para informan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa komunikasi antarpribadi yang diterapkan antar relawan kepada warga berperan dalam meningkatkan perilaku pola hidup bersih dan sehat Masyarakat Desa Kurandak. Dari kelima aspek humanistik tersebut, semuanya berhasil diterapkan oleh para relawan ke warga.

Kata kunci: Komunikasi antar pribadi, pendekatan humanistik, warga, memotivasi.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirabbil'alamin, puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan petunjuk, rahmat, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“PERANAN KOMUNIKASI ANTAR PRIBADI RELAWAN DALAM MEMOTIVASI PERILAKU POLA HIDUP BERSIH DAN SEHAT MASYARAKAT DESA KURANDAK”**, sebagai salah satu persyaratan untuk meraih gelar Sarjana Ilmu Komunikasi di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini jauh dari kata sempurna dan tidak terlepas dari berbagai hambatan dan kesulitan. Namun, penulis berusaha semaksimal mungkin dalam penyusunan skripsi ini dengan kemampuan dan pengetahuan yang penulis miliki, serta berkat bantuan dari berbagai pihak penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Dan dalam kesempatan ini, penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang tak terhingga kepada :

1. Teristimewa untuk bapak dan ibunda kandung saya Bapak **Jaenal** dan Ibu **Juliah**, kakak kandung saya **Fitri Asih Utami**, serta keluarga tersayang yang tiada henti-hentinya memberikan dukungan dan dorongan baik moril maupun materil kepada penulis dengan doa restu yang telah diberikan.

2. Bapak **Dr. Agusani, M.AP** selaku rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak **Dr. Rudianto S.Sos M.Si** selaku Wakil Rektor III Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak **Dr. Arifin Saleh, S.Sos.,MSP** selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak **Drs. Zulfahmi M.I.Kom** selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak **Abrar Adhani S.Sos., M.I.Kom** selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara sekaligus sebagai Dosen Pembimbing Akademik penulis.
7. Ibu **Nurhasanah Nasution S.Sos., M.I.Kom** selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Bapak **Akhyar Anshori S.Sos., M.I.Kom** selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. Bapak **Muhammad Said Harahap S.Sos., M.I.Kom** selaku Dosen Pembimbing. Terimakasih yang sebesar-besarnya saya ucapkan atas kebaikan bapak selama ini, yang dengan ketelitiannya memberikan bimbingan, perbaikan, kritik, dan saran yang sangat bermanfaat untuk saya. Terimakasih untuk semua ketegasan yang bapak berikan dan ilmu yang bapak ajarkan kepada saya, sehingga saya bisa menjadi pribadi yang lebih baik dan memberikan saya kemudahan dalam menyelesaikan penelitian ini.

10. Kepada responden penulis yakni **Aflah Fajari, Rafika Utami, Fanny Fashiri, Majeni.**

11. Kepada teman-teman saya **Adinda Noor Khairiah, Ahmad Teja Malikul, Andrey Bombi, Chairunnisa Utami, Mella Refina Siregar, M. Al Furqan BB, Orang Kaya Muslim Fahmi, Rizky Adiviya, Sri Darwati, Surya Rizky, Yurid Audina.**

Semoga Allah SWT selalu memberikan nikmat dan ridho-Nya untuk kita semua dalam hidup ini. Akhir kata, penulis berharap semoga penelitian ini bisa bermanfaat dan memberikan keluasan ilmu bagi semua pihak yang telah membantu. Terima kasih banyak untuk segala bentuk doa dan dukungan yang kalian berikan.

Medan, 01 Mei 2020

Penulis,

Agung Setia Syuhada

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
PERNYATAAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Pembatasan Masalah.....	3
1.3 Rumusan Masalah.....	3
1.4 Tujuan Masalah.....	4
1.5 Manfaat Penelitian	4
BAB II URAIAN TEORITIS	5
2.1 Pengertian Peranan	5
2.2 Pengertian Komunikasi.....	6
2.3 Pengertian Komunikasi Antar Pribadi	7
2.4 Ciri-ciri Komunikasi Antar Pribadi	9
2.5 Tujuan Komunikasi Antar Pribadi	10
2.6 Tahap-tahap dan Proses Komunikasi Antar Pribadi	11
2.7 Faktor Keberhasilan Komunikasi Antar Pribadi.....	13
2.8 Pola Hidup Bersih dan Sehat (PHBS).....	14
2.9 Desa Kurandak.....	15
2.10 Relawan.....	16

BAB III METODE PENELITIAN	18
3.1 Jenis Penelitian	18
3.2 Kerangka Penelitian	19
3.3 Definisi Konsep	19
3.4 Kategorisasi Penelitian	21
3.5 Informan Penelitian.....	23
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	24
3.7 Teknik Analisis Data	25
3.8 Waktu dan Lokasi Penelitian	26
3.9 Deskripsi Ringkas Objek Penelitian	26
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	29
4.1 Hasil Penelitian.....	29
4.1.1 Hasil Wawancara Terhadap Relawan Serta Masyarakat Desa Kurandak.....	29
4.1.2 Analisis Hasil Penelitian	34
4.1.2.1 Keterbukaan	35
4.1.2.2 Empati.....	40
4.1.2.3 Dukungan.....	46
4.1.2.4 Sikap Positif.....	49
4.1.2.5 Kesetaraan.....	53
4.2 Pembahasan	56

BAB V PENUTUP	61
5.1 Kesimpulan	61
5.2 Saran	62

DAFTAR PUSTAKA	64
-----------------------------	----

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

TABEL 1.1	KERANGKA KONSEP	19
TABEL 1.2	KATEGORISASI	21
TABEL 4.1	PROFIL INFORMAN	39
TABEL 4.2	REDUKSI DATA KETERBUKAAN	45
TABEL 4.3	REDUKSI DATA KOMPONEN KOMUNIKASI ANTAR PRIBADI EFEKTIF EMPATI.....	46
TABEL 4.4	REDUKSI DATA KOMPONEN KOMUNIKASI ANTAR PRIBADI SIKAP MENDUKUNG.....	48
TABEL 4.5	REDUKSI DATA KOMPONEN KOMUNIKASI ANTAR PRIBADI SIKAP POSITIF	52
TABEL 4.6	REDUKSI DATA KOMPONEN KOMUNIKASI ANTAR PRIBADI KESETARAAN	54

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Komunikasi merupakan media penting bagi pembentukan atau pengembangan pribadi dan untuk kontak sosial. Melalui komunikasi kita tumbuh dan belajar, kita menemukan pribadi kita dan orang lain, kita bergaul, bersahabat, mencintai atau mengasihani orang lain, dan sebagainya. Komunikasi yang kita lakukan dalam kehidupan sehari-hari terjadi dalam beberapa bentuk, seperti komunikasi antar pribadi, komunikasi kelompok kecil, komunikasi publik dan komunikasi massa. Semua itu terkait dan dipengaruhi beberapa hal seperti lingkungan dan hal lainnya. Komunikasi merupakan keharusan bagi manusia dalam rangka membentuk atau melakukan pertukaran informasi. Termasuk dalam proses pertukaran informasi secara pribadi, baik berupa gagasan, ide, atau pendapat diri.

Tujuan komunikasi adalah untuk membangun kesamaan pandangan secara pribadi, sebagai pemenuhan kebutuhan membangun kepuasan komunikasi secara tatap muka dan lebih bersifat pribadi antar mereka yang berkomunikasi. Menurut Joseph De Vito, "komunikasi antar pribadi merupakan pengiriman pesan-pesan dari seseorang dan diterima oleh orang lain, atau juga sekelompok orang dengan efek dan umpan balik yang langsung". Salah satu peran komunikasi antar pribadi yang dapat dilihat dan sangat dirasakan dampaknya adalah proses pemberian motivasi kepada masyarakat.

Motivasi menjadi suatu kekuatan, tenaga atau daya, atau suatu keadaan yang kompleks dan kesiapsediaan dalam diri individu untuk bergerak ke arah tujuan tertentu. Permasalahan yang ada saat ini kurangnya motivasi langsung kepada masyarakat sehingga masyarakat tidak peduli akan beberapa permasalahan yang ada pada saat ini. Untuk itu diperlukan seseorang yang secara ikhlas memberikan apa yang dimilikinya kepada masyarakat dan terjun langsung kepada masyarakat, hal ini dilakukan guna untuk menyadarkan masyarakat dan membantu pemerintah akan nasib bangsa. Salah satu contoh kasus menarik yang ingin diteliti penulis adalah peran komunikasi antar pribadi relawan dalam memotivasi masyarakat pada salah satu desa. Menurut Data Departemen Kesehatan menyebutkan sedikitnya 30 ribu desa di 440 kabupaten di Tanah Air memiliki sanitasi lingkungan yang buruk. Ini berarti banyak kabupaten yang masyarakatnya belum berperilaku hidup bersih dan sehat.

Salah satunya yaitu Desa kurandak, Dusun Karang Gading, Kabupaten Deli Serdang. Desa Kurandak merupakan desa darurat yang sangat membutuhkan perhatian para relawan khususnya mengenai kesehatan. Maka untuk itu relawan memiliki peranan penting dalam membangun pola hidup bersih dan sehat masyarakat desa kurandak. Kesehatan merupakan hak asasi manusia dan sekaligus investasi untuk keberhasilan pembangunan bangsa. Pembangunan kesehatan diarahkan untuk mencapai Indonesia Sehat, yaitu suatu keadaan dimana setiap orang hidup dalam lingkungan yang sehat, berperilaku hidup bersih dan sehat, mempunyai akses terhadap pelayanan kesehatan serta memiliki derajat kesehatan yang setinggi-tingginya (Dinkes, 2008). Visi pembangunan kesehatan

saat ini adalah mewujudkan masyarakat sehat yang mandiri dan berkeadilan. Lalu Misinya adalah meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, melalui pemberdayaan masyarakat, termasuk swasta dan masyarakat madani melindungi kesehatan masyarakat dengan menjamin tersedianya upaya kesehatan yang merata, bermutu dan berkeadilan. Menciptakan tata kelola pemerintahan yang baik. Misi pembangunan kesehatan tersebut salah satunya adalah menggerakkan dan memberdayakan masyarakat untuk berperilaku hidup bersih dan sehat (PHBS). Untuk itu penelitian ini akan membahas bagaimana peran komunikasi antar pribadi relawan untuk langsung merealisasikan pola hidup bersih dan sehat kepada masyarakat. Adanya para relawan diharapkan dapat merealisasikan dan memotivasi masyarakat untuk hidup bersih dan sehat. Berdasarkan latar belakang masalah diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Peranan Komunikasi Antar Pribadi Relawan dalam Memotivasi Perilaku Pola Hidup Bersih dan Sehat Masyarakat Desa Kurandak”**.

1.2 Pembatasan Masalah

Mengingat bahwasannya terdapat keterbatasan masalah yang ada agar tidak terjadi penafsiran yang salah mengenai judul, pengeluaran biaya banyak dan keterbatasan waktu serta kemampuan dalam penelitian ini, maka penulis membatasi masalah yang akan diteliti hanya pada Antar Pribadi Relawan Dalam Memotivasi Perilaku Pola Hidup Bersih dan Sehat Masyarakat Desa Kurandak.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan diatas maka penulis merumuskan masalah yaitu “Bagaimanakah peranan komunikasi antar pribadi relawan rumah internet dalam memotivasi perilaku pola hidup bersih dan sehat masyarakat desa kurandak ?”.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian adalah untuk memecahkan permasalahan yang disebutkan dan mendeskripsikan peranan komunikasi antar pribadi yang dilakukan oleh relawan dalam memotivasi perilaku pola hidup bersih dan sehat masyarakat di Desa Kurandak Dusun Karang Gading Deli Serdang.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

- a. Secara teoritis, hasil dari penelitian ini diharapkan bisa menambah pengetahuan tentang bagaimana penerapan peran komunikasi antar pribadi relawan, dalam merealisasikan perilaku pola hidup bersih dan sehat.
- b. Secara akademis, salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana bagi mahasiswa FISIP UMSU khususnya jurusan ilmu komunikasi yang nantinya bisa menjadi bahan rujukan bagi para peneliti dalam penelitian selanjutnya.

- c. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan ilmu pengetahuan bagi setiap pembaca atau masyarakat dan dapat mempraktikkan dan menerapkan komunikasi antar pribadi relawan dalam memotivasi pola hidup bersih dan sehat.

BAB II

URAIAN TEORITIS

2.1 Pengertian Peranan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) peranan adalah yang diperbuat, tugas, hal yang besar pengaruhnya pada suatu peristiwa tertentu. Pengertian peranan menurut Soerjono Soekanto (2002:243), yaitu peranan merupakan aspek dinamis kedudukan (status), apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu peranan. Peranan sangat penting dalam mengatur perilaku seseorang pada batas-batas tertentu dapat meramalkan perbuatan orang lain. Dengan demikian orang yang bersangkutan dapat menyesuaikan perilaku sendiri dengan perilaku orang lain dan kelompoknya. Sehingga dapat disimpulkan peranan adalah mencakup tindakan ataupun perilaku yang dilaksanakan oleh seseorang yang menempati suatu posisi didalam status sosial. Peranan memiliki aspek-aspek sebagai berikut:

1. Peranan meliputi norma-norma yang dihubungkan dengan posisi atau seseorang dalam masyarakat. Peranan dalam arti ini merupakan rangkaian peraturan yang membimbing seseorang dalam kehidupan masyarakat.
2. Peranan adalah suatu konsep perihal yang dapat dilakukan oleh individu dalam masyarakat sebagai organisasi.
3. Peranan juga dapat diartikan sebagai perilaku individu yang penting bagi struktur sosial masyarakat.

Dari pernyataan tersebut, penulis ingin meneliti dan mengetahui bagaimana peranan komunikasi antar pribadi relawan dalam memotivasi perilaku pola hidup bersih dan sehat masyarakat desa kurandak.

2.2 Pengertian Komunikasi

Secara luas komunikasi adalah setiap bentuk tingkah laku seseorang baik verbal maupun nonverbal yang ditanggapi oleh orang lain. Komunikasi mencakup pengertian yang lebih luas dari sekedar wawancara. Setiap bentuk tingkah laku mengungkapkan pesan tertentu, sehingga juga merupakan sebarang komunikasi sedangkan secara sempit komunikasi diartikan sebagai pesan yang dikirimkan seseorang kepada satu atau lebih penerima dengan maksud sadar untuk mempengaruhi tingkah laku si penerima. Komunikasi merupakan suatu hal yang sangat mendasar dalam kehidupan manusia. Bahkan komunikasi telah menjadi suatu fenomena bagi terbentuknya suatu masyarakat atau komunitas yang terintegrasi oleh informasi, dimana masing-masing individu dalam masyarakat itu sendiri saling berbagi informasi (*information sharing*) untuk mencapai tujuan bersama.

Secara sederhana komunikasi dapat terjadi apabila ada kesamaan antara penyampai pesan dan orang yang menerima pesan. Senada dengan hal ini bahwa komunikasi atau communication berasal dari bahasa Latin "*communis*". *Communis* atau dalam bahasa Inggris "*commun*" yang artinya sama. Apabila kita berkomunikasi (*to communicate*) ini berarti bahwa kita berada dalam keadaan berusaha untuk menimbulkan kesamaan (Suwardi, 2005: 13). Menurut Wursanto (2001: 31), komunikasi adalah proses kegiatan pengoperan/ penyampaian

warta/berita/informasi yang mengandung arti dari satu pihak (seseorang atau tempat) kepada pihak (seseorang atau tempat) lain dalam usaha mendapatkan saling pengertian.

Dengan demikian, pemahaman komunikasi sebagai proses satu arah tersebut mengabaikan komunikasi yang tidak sengaja atau direncanakan, seperti mimik muka, nada suara, gerakan tubuh dan sebagainya yang dilakukan secara spontan. Jadi dapat disimpulkan bahwa konsep komunikasi sebagai proses satu arah memfokuskan pada penyampaian pesan secara efektif dan menjelaskan bahwa kegiatan komunikasi bersifat persuasif (Mulyana, 2001: 61-62). Komunikasi juga dipahami sebagai suatu bentuk komunikasi interaksi, yaitu komunikasi dengan proses sebab - kibat atau aksi- reaksi yang arahnya bergantian. Dalam konteks ini, komunikasi melibatkan komunikator yang menyampaikan pesan, baik verbal maupun non verbal kepada komunikan yang langsung memberikan respon berupa verbal maupun non verbal secara aktif, dinamis, dan timbal balik.

2.3 Pengertian Komunikasi Antar Pribadi

Komunikasi antar pribadi menurut Devito adalah proses pengiriman pesan dari seseorang dan diterima orang lain dengan umpan balik yang langsung. Bentuk komunikasi dalam lingkungan. Komunikasi internal dibagi menjadi dua yaitu komunikasi antar pribadi dan komunikasi kelompok. Komunikasi antar pribadi adalah sangat penting dikarenakan komunikasi anatar pribadi melibatkan personalnya antara dua orang atau lebih secara langsung yaitu dengan tatap muka. Seperti yang dikatakanoleh R. Wayne Pace dalam Haffied Cangara bahwa

“*Interpersonal communication is communication involving two or more people in a face setting*” (Cangara, 2008: 32). Selain itu Onong Uchjana Effendi mengemukakan komunikasi antar pribadi dianggap paling ampuh dalam upaya mengubah sikap, kepercayaan, opini, dan perilaku komunikasi (Effendy, 2003:62). Dari beberapa pendapat di atas dapat diketahui bahwa komunikasi antar pribadi berlangsung secara tatap muka (*face to face*) maka terjadilah kontak pribadi (*personal contact*), sehingga hasil umpan balik berlangsung seketika, sehingga komunikator dapat mengetahui apakah komunikasinya ditanggapi positif atau negatif oleh komunikan dari hasil ini dapat dilihat dari mimikri atau ekspresi wajah. Tujuan dari komunikasi antar pribadi adalah sebagai berikut (Wiryanto, 2004):

a. Mengetahui diri sendiri dan orang lain

Komunikasi antar pribadi memberikan kita kesempatan untuk memperbincangkan diri kita sendiri, belajar bagaimana dan sejauh mana terbuka pada orang lain serta mengetahui nilai, sikap dan perilaku orang lain sehingga kita dapat menanggapi dan memprediksi tindakan orang lain.

b. Mengetahui dunia luar

Komunikasi antar pribadi memungkinkan kita untuk memahami lingkungan kita baik objek, kejadian dan orang lain. Nilai, sikap keyakinan dan perilaku kita banyak dipengaruhi dari komunikasi antar pribadi.

c. Menciptakan dan memelihara hubungan menjadi bermakna

Komunikasi antar pribadi yang kita lakukan banyak bertujuan untuk menciptakan dan memelihara hubungan yg baik dengan orang lain. Hubungan

tersebut membantu mengurangi kesepian dan ketegangan serta membuat kita lebih positif tentang diri kita sendiri.

d. Mengubah sikap dan perilaku

Banyak waktu yang kita pergunakan untuk mengubah/ mempersuasi orang lain melalui komunikasi antar pribadi.

e. Bermain dan mencari hiburan

Kejadian lucu merupakan kegiatan untuk memperoleh hiburan. Hal ini bisa memberi suasana yg lepas dari keseriusan, ketegangan, kejenuhan.

f. Membantu orang lain

2.4 Ciri-Ciri Komunikasi Antar Pribadi

Terdapat ciri-ciri yang menunjukkan sebuah proses komunikasi berlangsung secara antar pribadi (Suranto, 2011:14-16), antara lain yaitu:

1. Arus pesan dua arah

Arus pesan secara dua arah ini berlangsung secara berkelanjutan. Komunikator dan komunikan dapat berganti peran secara cepat, komunikator dapat berubah peran sebagai penerima pesan maupun sebaliknya.

2. Suasana non formal

Komunikasi antar pribadi yang terjalin biasanya berlangsung dalam suasana nonformal dan pendekatan pribadi.

3. Umpan balik segera

Karena komunikasi antar pribadi berlangsung secara tatap muka, maka umpan balik dapat diketahui dengan segera. Komunikan segera memberikan respon secara verbal berupa kata-kata atau non verbal misalnya pandangan mata,

raut muka, anggukan, dan sebagainya.

4. Peserta komunikasi berada dalam jarak dekat

Jarak dekat yang dimaksud yaitu fisik (peserta komunikasi saling bertatap muka dalam satu lokasi) maupun psikologis (menunjukkan hubungan keintiman antar-individu).

5. Peserta komunikasi mengirim dan menerima pesan secara simultan dan spontan, baik secara verbal maupun nonverbal

Untuk meningkatkan keefektifan komunikasi antar pribadi, peserta komunikasi berupaya saling meyakinkan, dengan mengoptimalkan penggunaan pesan verbal maupun nonverbal secara bersamaan, saling mengisi, saling memperkuat, sesuai tujuan komunikasi. Berdasarkan ciri-ciri diatas ditunjukkan bahwa dalam komunikasi antar pribadi jumlah orang yang terlibat lebih sedikit dibanding dengan jenis komunikasi yang lain sehingga komunikasi dapat lebih efektif karena komunikator dapat lebih fokus dalam menyampaikan pesan untuk mencapai tujuannya, dan dapat dengan segera mengetahui umpan balik dari komunikannya.

2.5 Tujuan Komunikasi Antar Pribadi

Secara umum komunikasi antar pribadi memiliki tujuan untuk mempengaruhi atau mengubah pandangan, sikap dan perilaku komunikan sesuai dengan harapan komunikator, dengan pengklasifikasian sebagai berikut:

1. Efek Kognitif, adalah yang berkaitan dengan pikiran, nalar atau rasio, misalnya komunikan yang semula tidak tahu, tidak mengerti menjadi mengerti atau tidak sadar menjadi sadar.

2. Efek Afektif, adalah efek yang berkaitan tentang perasaan, misalnya komunikan yang merasa tidak senang atau sedih menjadi gembira.
3. Efek Konatif, adalah efek yang berkaitan dengan timbulnya keyakinan dalam diri komunikan untuk melakukan sesuatu sesuai dengan apa yang dikehendaki oleh komunikator berdasarkan pesan yang ditransmisikan, sikap dan perilaku komunikan pasca proses komunikasi juga tercermin dalam efek konatif.

2.6 Tahap-Tahap dan Proses Komunikasi Antar Pribadi

Hubungan antar pribadi berlangsung melalui dua tahap :

1) Pembentukan Hubungan Antar Pribadi

Tahap ini disebut juga dengan tahap perkenalan dengan ditandainya proses penyampaian informasi, seperti adanya fase kontak permulaan (*initial contact phase*), kemudian kedua belah pihak untuk saling menangkap reaksi kawannya. Masing-masing pihak berusaha menggali secepatnya identitas, sikap, dan nilai pihak yang lain. Bila merasa ada kesamaan, mulailah dilakukan proses mengungkapkan diri. Bila mereka merasa berbeda, mereka akan saling menyembunyikan dirinya. Sehingga hubungan interpersonal mungkin akan segera diakhiri. Para psikolog sosial menemukan bahwa penampilan fisik, apa yang diucapkan pertama, apa yang dilakukan pertama menjadi penentu yang penting terhadap pembentukan citra pertama tentang orang itu (Brooks dan Emmert, 1976:24 *dalam* Rakhmat 2003:126)

2) Peneguhan Hubungan Antar Pribadi

Menurut Rakhmat (2003:126), hubungan antar pribadi tidak bersifat statis,

tetapi selalu berubah. Untuk memelihara dan memperteguh hubungan interpersonal, perubahan memerlukan tindakan-tindakan tertentu untuk mengembalikan keseimbangan (*equilibrium*). Ada empat faktor yang teramat penting dalam memelihara keseimbangan ini yaitu sebagai berikut :

1. Keakraban

Keakraban merupakan pemenuhan kebutuhan akan kasih sayang. Hubungan antar pribadi akan terpelihara apabila kedua belah pihak sepakat tentang tingkat keakraban yang diperlukan.

2. Kesepakatan

Tentang siapa yang akan mengontrol siapa dan bilamana jika dua orang mempunyai pendapat yang berbeda sebelum mengambil kesimpulan, siapakah yang harus berbicara lebih banyak, siapa yang menentukan, siapakah yang dominan. Konflik terjadi pada umumnya bila masing-masing mempertahankan ego dan ingin berkuasa, atau juga tidak ada pihak yang mau mengalah.

3. Ketepatan Respons

Artinya respons A harus diikuti oleh respons B yang sesuai. Dalam percakapan misalnya, pertanyaan harus disambut dengan jawaban, lelucon dengan tertawa, permintaan keterangan dengan penjelasan. Respons ini bukan saja berkenaan dengan pesan-pesan verbal, tetapi juga pesan-pesan non verbal. Jika pembicaraan yang serius dijawab dengan main-main, ungkapan wajah yang sungguh-sungguh diterima dengan air muka yang menunjukkan sikap tidak percaya, hubungan interpersonal mengalami keretakan. Ini berarti adanya suatu respons yang tidak tepat.

4. Keserasian suasana emosional ketika berlangsungnya komunikasi.

Walaupun mungkin saja terjadi dua orang berinteraksi dengan suasana emosional yang berbeda, tetapi interaksi tidak akan stabil. Besar kemungkinan salah satu pihak mengakhiri interaksi atau mengubah suasana emosi. Bila saya turut sedih ketika Anda mengungkapkan penderitaan Anda, saya akan menyamakan suasana emosional saya dengan suasana emosional Anda. Anda akan menganggap saya “dingin” ketika saya menanggapi perasaan anda dengan perasaan yang netral (Rakhmat, 2003:128).

2.7 Faktor Keberhasilan Komunikasi Antar Pribadi

Dibandingkan dengan bentuk-bentuk komunikasi lainnya, komunikasi antar pribadi dinilai paling ampuh dalam kegiatan mengubah sikap, kepercayaan, opini, dan perilaku komunikan. Untuk menciptakan keberhasilan komunikasi antar pribadi, perlu dikembangkan sikap-sikap positif sebagai berikut (Suranto, 2011:82-84):

- a. Membuka pintu komunikasi, misalnya dengan cara lambaian tangan, senyum yang tulus dan simpatik, mengucapkan kata sapaan, mengajak berjabat tangan, menanyakan keadaan, meminta maaf dan permisi, dan mengucapkan terima kasih.
- b. Sopan dan ramah dalam berkomunikasi tidak hanya dalam berbicara, tetapi juga dalam berpenampilan.
- c. Jangan sungkan meminta maaf apabila melakukan kesalahan. Dengan begitu kita menaruh rasa hormat pada orang yang diajak berbicara, dan pada gilirannya kita akan dihormati pula.

- d. Penuh perhatian. Hal ini dapat diketahui dari seberapa jauh komunikator mengetahui karakteristik komunikan.
- e. Bertindak jujur dan adil. Hal ini akan mengantarkan komunikator pada keprofesionalan karena kejujuran merupakan prinsip profesional yang penting.

2.8 Pola Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)

Kesehatan adalah hak asasi manusia dan sekaligus investasi untuk keberhasilan pembangunan bangsa. Pembangunan kesehatan diarahkan untuk mencapai Indonesia Sehat, yaitu suatu keadaan dimana setiap orang hidup dalam lingkungan yang sehat, berperilaku hidup bersih dan sehat, mempunyai akses terhadap pelayanan kesehatan serta memiliki derajat kesehatan yang setinggi-tingginya (Depkes, 2009). Salah satu misi pembangunan kesehatan di Indonesia adalah menggerakkan dan memberdayakan masyarakat untuk berperilaku hidup bersih dan sehat (PHBS). Perilaku hidup bersih dan sehat adalah sekumpulan perilaku yang dipraktikkan atas dasar kesadaran atas hasil pembelajaran yang menjadikan seseorang atau keluarga dapat menolong dirinya sendiri di bidang kesehatan dan berperan aktif dalam mewujudkan kesehatan masyarakat (Depkes, 2009). Pembinaan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) dilakukan melalui pendekatan tatanan yakni PHBS di rumah tangga, PHBS di sekolah, PHBS ditempat kerja, PHBS di institusi kesehatan dan PHBS di tempat umum.

Menurut Data Departemen Kesehatan menyebutkan, sedikitnya 30 ribu desa di 440 kabupaten di Tanah Air memiliki sanitasi lingkungan yang buruk. Ini berarti banyak kabupaten yang masyarakatnya belum berperilaku hidup bersih dan

sehat. Akibatnya, angka kesakitan masyarakat sangat tinggi, terutama diare, DBD, thypoid, dan kolera (Depkes, 2009). Begitu juga dengan data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) Tahun 2007 menunjukkan bahwa rumah tangga di Indonesia yang mempraktekkan PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat) baru mencapai 38,7%, Dan dari data profil kesehatan Indonesia tahun 2009 menyebutkan bahwa baru 64,41% sarana yang telah dibina kesehatan lingkungannya, yang meliputi institusi pendidikan (67,52%), tempat kerja (59,15%), tempat ibadah (58,84%), fasilitas kesehatan (77,02%) dan sarana lain (62,26%). Begitu juga data tahun 2010, cakupan rumah tangga yang ber-PHBS masih di bawah target 70 %. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) merupakan wujud keberdayaan masarakat yang sadar, mau dan mampu mempraktekkan PHBS. Manfaat PHBS adalah terwujudnya rumah tangga yang derajat kesehatannya meningkat dan tidak mudah sakit serta meningkatnya produktivitas kerja setiap anggota keluarga yang tinggal dalam lingkungan sehat dalam rangka mencegah timbulnya penyakit dan masalah-masalah kesehatan lain.

2.9 Desa Kurandak

Desa Kurandak adalah sebuah desa kecil yang terletak di satu pulau yang termasuk kedalam konversi Sumber Daya Alam. Desa ini dihuni 157 keluarga dengan jumlah jiwa 526 orang. Luas wilayah 520 Ha lahan pertanian, 480 Ha Perkebunan, 500 Ha lahan tambak, 500 Ha masih berupa hutan bakau. Wilayah desa ini kaya sumber daya alam. Masyarakat di desa kurandak sebagian besar berprofesi sebagai buruh tani dan nelayan tradisional. Hampir seluruh warga desa hidup dibawah garis kemiskinan. Aksebilitas jalan yang rusak parah

mengakibatkan geliat ekonomi sulit berkembang. Akses untuk mencapai ke desa kurandak melalui tiga jalur transportasi, yang pertama jalur darat (dari medan ke desa kurandak memakan waktu 2 jam 30 menit), yang kedua jalur laut (dari pelabuhan belawan ke desa kurandak memakan waktu 1 jam 20 menit), yang ketiga jalur laut dan darat (dari sundari ke batang seri menaiki perahu memakan waktu 50 menit dan menggunakan kereta dari batang seri ke kurandak memakan waktu 35 menit).

Masalah yang sering didapati di desa kurandak yaitu berupa minimnya informasi yang didapat tentang ilmu pengetahuan, jarak sekolah yang sangat jauh, fasilitas sekolah hanya sampai SD itupun terbatas, keadaan lingkungan yang sangat jauh dari pola hidup bersih dan sehat, minimnya pemanfaatan sumber daya alam dan kurangnya pengetahuan sumber daya manusia di desa kurandak. Desa Kurandak merupakan desa yang butuh perhatian lebih mengenai kebersihan lingkungan. Salah satu penyebab utama yang bisa menyebabkan masalah kebersihan lingkungan adalah kurangnya kepedulian masyarakat sendiri terhadap lingkungan desa.

2.10 Relawan

Relawan atau volunteer adalah seseorang atau sekelompok orang yang secara ikhlas karena panggilan hati nuraninya memberikan apa yang dimilikinya seperti pikiran, tenaga, waktu, harga dan lain-lain kepada masyarakat sebagai perwujudan tanggung jawab sosial tanpa mengharapkan pamrih baik berupa imbalan, kedudukan, kekuasaan, kepentingan maupun karier. Seperti halnya relawan rumah internet yang menggunakan sistem terbuka untuk umum dan

output yang berupa pengabdian masyarakat. Rumah Internet adalah komunitas yang bergerak dibidang pemberdayaan masyarakat desa. Rumah internet terbentuk pada tanggal 1 juni 2019 yang didalamnya terdapat beberapa volunteer dari berbagai universitas yang ada di sumatera utara. Hal ini dilakukan karena kepedulian mahasiswa untuk membantu pemerintah akan nasib bangsa. Rumah Internet ini memiliki berbagai fasilitas dan program yang diberikan kepada masyarakat.

Desa kurandak merupakan desa pengabdian pertama yang dilakukan oleh komunitas rumah internet. Biasanya relawan Rumah Internet mengabdikan di desa kurandak setiap seminggu sekali. Relawan Rumah Internet bergerak dalam kegiatan sosial dengan beberapa pengembangan antara lain Teknologi, Pertanian, Literasi, dan Ekonomi Kreatif. Dengan harapan sumber daya manusia di desa kurandak memiliki bekal berupa kemampuan dalam menguasai ilmu pengetahuan.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

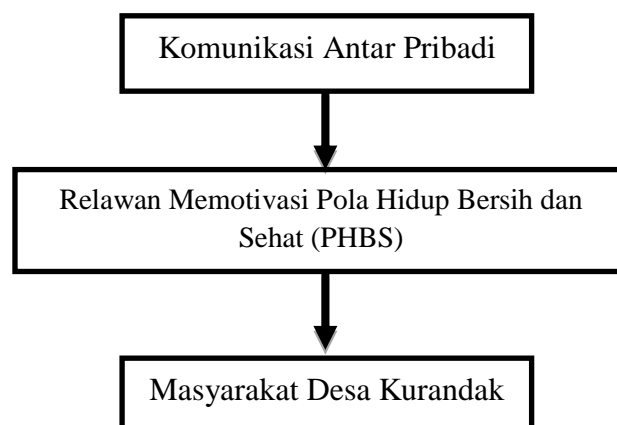
Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian dengan tujuan utama untuk membuat gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara objektif untuk memecahkan atau menjawab permasalahan yang sedang dihadapi pada situasi sekarang . Penelitian kualitatif adalah suatu metode penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain- lain secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moleong, 2010:6). Metode kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi obyek yang alamiah (Sugiyono, 2012:1). Penelitian ini digunakan untuk menggambarkan Perananan Komunikasi Antar Pribadi Relawan Dalam Memotivasi Perilaku Pola Hidup Bersih dan Sehat Masyarakat Desa Kurandak.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan memahami realitas sosial, yaitu melihat dunia dari apa adanya, bukan dunia yang seharusnya, maka seorang peneliti kualitatif haruslah orang yang memiliki sifat *open minded*. Meleong, mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah suatu penelitian ilmiah, yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena dalam konteks sosial

secara alamiah dengan mengedepankan proses interaksi komunikasi yang mendalam antara peneliti dengan fenomena yang diteliti (Herdiansyah, 2010: 9).

3.2 Kerangka Konsep

Peneliti dalam penelitian ini tentunya harus memiliki kerangka konsep untuk menggambarkan dan menjelaskan secara objektif terkait apa yang akan ditelitinya. Konsep merupakan batasan terhadap masalah-masalah variabel yang dijadikan pedoman dalam penelitian, sehingga tujuan dan arahnya tidak menyimpang.



Tabel 1.1 Kerangka Konsep

3.3 Definisi Konsep

Konsep merupakan batasan terhadap masalah-masalah variabel yang dijadikan pedoman dalam penelitian, sehingga tujuan dan arahnya tidak menyimpang. Konsep sebagai gambaran singkat dari realitas sosial, di pakai untuk mewakili suatu realitas yang kompleks. Konsep adalah bahasa yang dipakai oleh ahli untuk menggambarkan atau mengabstraksikan suatu gejala. (Eriyanto, 2011: 175).

Dari Penjelasan diatas, digunakan konsep pemikiran untuk mempersempit penelitian yang akan diteliti:

a. Komunikasi Antar Pribadi

Komunikasi antar pribadi adalah komunikasi antara komunikator dengan seorang komunikan. Komunikasi jenis ini dianggap paling efektif dalam hal upaya mengubah sikap, pendapat, atau perilaku seseorang, karena sifatnya dialogis, berupa percakapan dan arus balik bersifat langsung. Pentingnya situasi komunikasi ini bagi komunikator adalah dapat mengetahui diri komunikan selengkap-lengkapnyanya. Dengan demikian komunikator dapat mengarahkannya ke suatu tujuan sebagaimana yang ia inginkan. Komunikasi dapat terjadi dimana saja dan kapan saja, komunikasi antar pribadi berlangsung diantara dua orang yang mempunyai hubungan yang jelas dengan kata lain komunikasi ini tidak dapat digantikan oleh media atau perantara lainnya, dengan kata lain komunikasi terjadi langsung dengan tatap muka.

b. Relawan

Relawan merupakan seseorang atau sekelompok orang yang secara ikhlas karena panggilan nuraninya memberikan apa yang dimilikinya kepada masyarakat sebagai perwujudan tanggung jawab sosialnya tanpa mengharapkan pamrih baik berupa imbalan, kedudukan, kekuasaan, kepentingan maupun karier.

c. Motivasi

Motivasi berasal dari kata latin *movere* yang berarti dorongan, daya penggerak atau kekuatan yang menyebabkan suatu tindakan atau perbuatan. Kata *movere*, dalam bahasa inggris, sering disepadankan dengan *motivation* yang

berarti pemberian motif, penimbunan motif, atau hal yang menimbulkan dorongan atau keadaan yang menimbulkan dorongan. Motivasi merupakan suatu dorongan yang membuat orang bertindak atau berperilaku dengan cara- cara motivasi yang mengacu pada sebab munculnya sebuah perilaku, seperti faktor- faktor yang mendorong seseorang untuk melakukan atau tidak melakukan sesuatu.

d. Pola Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) adalah semua perilaku kesehatan yang dilakukan atas kesadaran, sehingga anggota keluarga atau keluarga dapat menolong dirinya sendiri di bidang kesehatan dan berperan aktif dalam kegiatan-kegiatan kesehatan di masyarakat.

e. Masyarakat

Masyarakat dalam bahasa inggris disebut "*society*" asal kata "*socius*" yang berarti kawan. Adapun kata "masyarakat" berasal dari bahasa Arab yaitu "*syirk*" yang berarti bergaul atau dalam bahasa ilmiahnya interaksi. Masyarakat merupakan wadah untuk membentuk kepribadian diri setiap kelompok manusia atau suku yang berbeda satu dengan yang lainnya. Selain itu masyarakat adakah kelompok manusia yang tinggal menetap dalam suatu wilayah yang tidak terlalu jelas batas-batasnya.

3.4 Kategorisasi Penelitian

Konsep Teoritis	Indikator
Peranan Komunikasi Antar Pribadi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keterbukaan 2. Empati 3. Dukungan 4. Rasa Positif 5. Kesetaraan
Relawan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Merealiasikan Perilaku Pola Hidup Bersih dan Sehat 2. Memberikan informasi dan kesadaran masyarakat akan kebersihan lingkungan
Masyarakat Desa Kurandak	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terlaksananya perilaku pola hidup bersih dan sehat 2. Masyarakat dapat menjaga kesehatan maupun lingkungan tempat tinggal
Pola Hidup Bersih dan Sehat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menggunakan air bersih 2. Mencuci tangan dengan air bersih dan sabun 3. Menggunakan jamban sehat 4. Membuang sampah pada tempatnya

Tabel 1.2 Kategorisasi

3.5 Informan Penelitian

Informan adalah orang-orang yang ada pada latar penelitian, yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Informan dimanfaatkan untuk berbicara, bertukar pikiran, atau membandingkan suatu kejadian yang ditemukan dari subjek lainnya (Moleong, 2011:248). Teknik pemilihan informan adalah teknik *purposive* (disengaja). Teknik *purposive* bersifat tidak acak, dimana subjek penelitian dipilih berdasarkan pertimbangan- pertimbangan tertentu.

Menurut Spradley dalam Moleong (2004: 165), informan harus memiliki beberapa kriteria yang harus dipertimbangkan, yaitu:

1. Subjek yang telah lama dan intensif menyatu dengan suatu kegiatan atau medan aktivitas yang menjadi sasaran atau perhatian penelitian dan ini biasanya ditandai oleh kemampuan memberikan informasi diluar kepala tentang sesuatu yang ditanyakan.
2. Subjek masih terikat secara penuh serta aktif pada lingkungan dan kegiatan yang menjadi sasaran penelitian.
3. Subjek mempunyai cukup banyak waktu dan kesempatan untuk dimintai informasi.
4. Subjek yang dalam memberikan informasi tidak cenderung diolah atau dikemas terlebih dahulu dan mereka relatif masih lugu dalam memberikan informasi.

Adapun pertimbangan yang digunakan dalam penentuan informan penelitian ini adalah:

- a) Informan utama dalam penelitian ini ialah 3 orang relawan aktif yang terdaftar dalam Rumah Internet.
- b) Informan pendukung dalam penelitian ini ialah 1 orang penanggung jawab yang sekaligus merupakan warga asli daerah Kurandak.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Dalam kegiatan pengumpulan data, peranan alat pengumpulan data sangat penting karena alat ini digunakan sebagai pedoman atau pegangan selama pengumpulan data itu berlangsung. Ada berbagai macam alat pengumpulan data yang dapat digunakan, sesuai dengan metode yang dipilih dalam pengumpulan data.

Menurut Moleong (2011: 208), pengumpulan data dilakukan melalui:

1. Wawancara Mendalam (*In Depth Interview*)

Teknik wawancara yang dilakukan oleh penulis adalah dengan melakukan tanya jawab langsung kepada informan Masyarakat di Desa Kurandak. Teknik wawancara yang dilakukan penulis adalah dengan cara mencatat hasil wawancara, merekam dalam bentuk suara dan video berdasarkan pedoman pada daftar pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya sehubungan dengan pertanyaan penelitian. Wawancara ini dilakukan beberapa kali sesuai dengan keperluan peneliti yang berkaitan dengan kejelasan dan kemantapan masalah yang diteliti.

2. Observasi

Observasi adalah suatu cara pengumpulan data dengan pengamatan langsung dan pencatatan secara sistematis terhadap objek yang akan diteliti. Observasi dilakukan langsung oleh peneliti dengan cara pengamatan dan

pencatatan. Penulis akan turun langsung dan ikut serta dalam proses merealisasikan pola hidup bersih dan sehat dan melihat langsung serta mengamati komunikasi yang terjadi selama pengabdian berlangsung.

3. Dokumentasi

Dokumentasi didapat dari foto, gambar dan dokumen pribadi yang diambil di Desa Kurandak selama terjadinya proses pengabdian relawan ke masyarakat hingga saat ini untuk kemudian diamati proses komunikasi antar pribadi antara relawan dan masyarakat yang termasuk dengan masalah penelitian mengenai “Peranan komunikasi antar pribadi relawan dalam memotivasi perilaku pola hidup bersih dan sehat masyarakat desa kurandak.

3.7 Teknik Analisis Data

Dalam metode kualitatif, penelitian adalah bagian integral dari data, artinya peneliti ikut aktif dalam menentukan jenis data yang diinginkan. Dengan demikian, peneliti menjadi instrumen riset yang harus terjun langsung dilapangan. Karena itu riset ini bersifat subjektif, dan hasilnya lebih kasuistik bukan untuk digeneralisasikan.

Data kualitatif dipilih menjadi dua jenis, yaitu:

1. Hasil pengamatan: Kutipan langsung dari orang-orang tentang tingkah laku yang diamati dilapangan.
2. Hasil pembicaraan: Kutipan langsung dari orang-orang tentang pengalaman, sikap, keyakinan dan pemikiran mereka dalam kesempatan wawancara mendalam.

3.8 Waktu dan Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini berlokasi di Desa Kurandak Dusun Karang Gading Deli Serdang, Sumatera Utara. Penelitian akan dilakukan pada bulan Januari hingga selesai.

3.9 Deskripsi Ringkas Objek Penelitian

Gambaran Umum



Nama Komunitas : Rumah Internet

Alamat : PPSDMS ASRAMA RUMAH KEPEMIMPINAN
Jl. Sei Asahan No. 8/22 Kec. Medan Baru

a. Sejarah Singkat Komunitas

Rumah Internet adalah komunitas yang bergerak dibidang pemberdayaan masyarakat desa. Rumah internet terbentuk pada tanggal 1 Juni 2019. Sistem volunteer terbuka untuk umum dan output berupa pengabdian ke masyarakat. Komunitas rumah internet melakukan kegiatan sosial yang bertujuan untuk membantu pembangunan desa- desa yang tertinggal salah satunya yaitu desa kurandak untuk menjadikan desa lebih maju dalam berbagai aspek terutama aspek

teknologi, pertanian, literasi dan ekonomi kreatif.

b. Visi dan Misi

- **Visi**

Menjadi wadah edukasi dalam menggunakan teknologi dan internet berbasis pemberdayaan masyarakat desa

- **Misi**

- 1) Memberikan kesempatan dalam memperoleh pendidikan teknologi
- 2) Meningkatkan ekonomi dan pertanian untuk mengembangkan potensi desa
- 3) Kontribusi mewujudkan literasi dan pengembangan moral untuk masyarakat desa
- 4) Menumbuhkan sikap kepedulian serta jiwa sosial pada masyarakat

c. Struktur Organisasi

Aflah Fajari : Presiden Rumah Internet

Nina Maharani : Sekretaris Umum

Fanny Fashiri : Bendahara Umum

Rafika Utami : Koordinator Relawan

Yurid Audina : Sekretaris Relawan

Divisi Media : Koord. Hari Purnomo Aji

Anggota : 1. Nutriyandri

2. Khairun Fadilah

3. Dyna

Divisi Fundrising :

Koordinator : Dinda Nur Hasanah

Anggota : 1. Ayu Mestika Nurdy
2. Fadillah Syafridayani

Divisi Humas

Koordinator : Meutia Nanda

Anggota : 1. Nuryachman
2. Nur Ihsani Afsah
3. Deri
4. Vita Zega

Divisi Project :

Koordinator : Debora Julia

Anggota : 1. Adi Syahputra
2. M. Rasid Sidiq Barus
3. Andira

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Hasil Wawancara Terhadap Relawan Serta Masyarakat Desa Kurandak

Hasil dari penelitian ini meliputi komunikasi antarpribadi relawan rumah internet dalam memotivasi perilaku pola hidup bersih dan sehat masyarakat ditinjau dari efektifitas komunikasi antarpribadi menurut Joseph A. Devito. Penelitian ini dilakukan di Desa Kurandak, Kab. Deli Serdang. Sebelum masuk pada hasil penelitian, peneliti terlebih dahulu mendeskripsikan mengenai tahapan pelaksanaan penelitian dan profil informan terlebih dahulu.

A. Tahapan Pelaksanaan Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, pada dasarnya peneliti telah melakukan pra penelitian. Judul yang dipilih oleh peneliti berkaitan dengan fenomena yang terjadi di lingkungan tempat penelitian. Peneliti melihat beberapa permasalahan yang ada di desa khususnya masalah kebersihan. Berawal dari pengamatan tersebut peneliti banyak mendengarkan informasi dari warga Desa mengenai fenomena ini. Peneliti mendapatkan keterangan bahwa banyak masalah untuk penerapan perilaku pola hidup bersih dan sehat. Bermula dari peristiwa ini peneliti berusaha untuk mengamati fenomena ini lebih jauh lagi ditinjau dari konteks komunikasi.

Pada awal tahun 2020 peneliti mengajukan judul skripsi yang sesuai

dengan fenomena di desa kurandak. Setelah judul diterima oleh Departemen Ilmu Komunikasi FISIP UMSU, peneliti berusaha mencari data dengan datang langsung ke desa kurandak bersama relawan rumah internet. Sebelum peneliti turun ke lapangan untuk melakukan wawancara, peneliti meminta izin terlebih dahulu kepada satu relawan rumah internet untuk dijadikan sebagai informan kunci melalui media sosial *Messenger*. A merupakan informan kunci dari penelitian ini. Alasan peneliti menjadikan A sebagai informan kunci adalah karena ia merupakan founder dari rumah internet komunitas relawan yang selalu pengabdian di desa kurandak dan usa peneliti dengan A tidak terpaut jauh. Hal ini diharapkan A dapat terbuka dan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh peneliti.

Harapan lain adalah peneliti ingin mendapatkan informasi lebih lengkap mengenai perilaku pola hidup bersih dan sehat di desa kurandak. Hal ini menjadi salah satu faktor penentuan informan berikutnya. Sebelumnya peneliti sudah menghubungi A via aplikasi media sosial *Whatsapp*. Hal ini dikarenakan peneliti hanya memiliki kontak narahubung dari aplikasi media sosial tersebut lalu peneliti meminta bantuan kepada A untuk mencarikan informan pembantu dari relawan rumah internet. A mengizinkan peneliti untuk menjadikannya sebagai informan kunci dan A mengajak 2 teman relawan yang merupakan pengurus rumah internet. Peneliti bertemu dengan A di Universitas Sumatera Utara berhubung informan adalah mahasiswa di USU. pada tanggal 07 Maret 2020 pada pukul 14:00 WIB.

A menerima peneliti dengan sambutan yang hangat. Pada saat memulai wawancara, peneliti merasa santai karena sesama lelaki dan menjadi lebih akrab

dalam berbicara. A menjawab secara terbuka dengan peneliti. Hal ini membuat peneliti menjadi lebih mudah mengutarakan pertanyaan-pertanyaan yang sudah dipersiapkan. Selanjutnya, Peneliti meminta kepada A agar dipertemukan dengan kedua teman relawan untuk melakukan wawancara. Akhirnya, A menerima permintaan peneliti bertemu dengan 2 relawan rumah internet. Peneliti tenang dalam memulai wawancara dengan R relawan pertama. Hal pertama yang dilakukan peneliti adalah memohon izin dan meminta bantuan relawan serta menjelaskan tujuan peneliti melakukan penelitian ini. Proses wawancara berjalan lancar relawan R terbuka dengan peneliti hal ini sangat membantu peneliti dalam melakukan proses penelitian

Peneliti melanjutkan penelitiannya kepada informan ketiga, F merupakan informan ketiga yang berada didalam komunitas rumah internet. Sama seperti informan sebelumnya peneliti meminta izin lalu menjelaskan maksud dari tujuan penelitian. Akhirnya relawan F bersedia karena sebelumnya juga telah dihubungi oleh A founder dari rumah internet. Peneliti melanjutkan wawancara dengan F di Universitas Negeri Medan karena F bukan mahasiswa USU seperti nforman sebelumnya. Proses wawancara berjalan lancar relawan F terbuka dengan peneliti hal ini sangat membantu peneliti. Setelah berkenalan dengan ketiga informan yang berasal dari komunitas rumah internet peneliti meminta bantuan kepada relawan untuk mengajak peneliti dalam pengabdian di desa kurandak sekaligus mencari informan warga desa kurandak.

Setelah mengetahui maksud baik dari penelitian ini relawan A, R, F bersedia mengajak peneliti ke desa kurandak. Pada tanggal 08 Maret 2020 peneliti

dan ketiga relawan pergi ke desa kurandak melalui jalur transportasi darat-laut, sekitar 1 jam perjalanan peneliti sampai di desa kurandak. Ada sebuah rumah kecil yang menjadi tempat berkumpulnya semua relawan rumah internet setiap pengabdian yaitu rumah bapak M. Sesampai dirumah bapak M, relawan A membantu peneliti untuk mencoba meminta izin kepada bapak M sebagai informan ke empat dari warga desa kurandak. Dengan besar hati bapak M bersedia. Setelah melakukan proses wawancara bersama bapak M selanjutnya peneliti melakukan pengolahan data untuk dapat menarik kesimpulan dan saran.

B. Profil Informan

Informan pertama memiliki nama Aflah Fajari. Aflah lahir di Kabanjahe pada tanggal 6 Maret 1998. Ia merupakan anak pertama dari dua bersaudara. Laki-laki yang sekarang genap berusia 22 tahun ini memiliki darah campuran batak dari sang ayah dan sunda dari ibunya. Ia tercatat sebagai mahasiswa aktif di Universitas Sumatera Utara. Aflah juga merupakan mahasiswa berprestasi yang aktif di kegiatan organisasi internal maupun eksternal. Aflah memilih untuk melanjutkan studinya di perguruan tinggi karena Ia ingin membanggakan kedua orang tuanya. Aflah merupakan foudher dari komunitas rumah internet dan Aflah adalah salah satu penerima beasiswa rumah kepemimpinan, Aflah merupakan anak pengungsian dari erupsi gunung sinabung sehingga Aflah dibesarkan di Bandung sedari SD, banyak hal yang bisa dikagumi dari profil informan pertama.

Selain profil dari infroman pertama, peneliti juga menguraikan secara singkat dari informan kedua. Wanita yang bernama Rafika Utami lahir di Medan pada tanggal 12 Januari 1998 ia adalah seorang anak berdarah jawa. Wanita yang

memiliki perawakan badan kurus ini sekarang berusia 22 tahun. Ia anak pertama dari dua bersaudara ayahnya bekerja disuatu pabrik dan ibunya telah meninggal dunia . singkat cerita ternyata ia juga mahasiswa aktif dan berprestasi, ia kuliah jurusan pendidikan kimia di salah satu universitas yang berada di kota Medan. Rafika merupakan relawan rumah internet dan memiliki jabatan sebagai Koordinator Relawan.

Selanjutnya informan ke-3 bernama Fanny Fashiri lahir di Padang pada tanggal 21 Juli 1998. Ia merupakan anak sulung dari tiga bersaudara. Wanita ini memiliki perawakan badan kurus dan tinggi. Ia adalah peribadi yang pemalu dan mudah tersenyum. Bersama abang serta adik-adiknya mereka tinggal di tembung. Fanny tercatat sebagai mahasiswa aktif di Universitas Negeri Medan. Fanny merupakan relawan rumah internet yang menjabat sebagai bendahara umum. Peneliti juga akan menguraikan secara singkat tentang seorang Bapak yang merupakan warga Desa Kurandak.

Ia bernama Bapak Majeni seorang bapak yang bekerja sebagai seorang nelayan yang gajinya tergantung pada seberapa banyak ikan yang didapat. Bapak Majeni memiliki 4 orang anak yang masing-masing anaknya hanya bisa tamat sampai jenjang sekolah dasar dan sekolah menengah pertama. Rumah kecil Bapak Majeni adalah tempat persinggahan pertama para relawan dari komunitas manapun, Bapak Majeni sangat mengayomi setiap mahasiswa yang datang ke desa kurandak. Ia memang hanya seorang nelayan kecil yang tidak berpendidikan tinggi namun ia memiliki pemikiran maju sehingga ia senang bersosialisasi

dengan para mahasiswa/ relawan dari komunitas manapun. Dengan harapan para relawan dapat memajukan Desa Kurandak.

Tabel 4.1 Profil Informan

No	Keterangan	Informan 1	Informan 2	Informan 3	Informan 4
1	Nama	Aflah Fajari	Rafika Utami	Fanny Fashiri	Majeni
2	Tempat Lahir	Kabanjahe	Medan	Padang	Medan
3	Tanggal Lahir	6 – 3 – 1998	12 – 1 – 1998	21 – 7 – 1998	23 – 3 -1963
4	Jenis Kelamin	Laki-Laki	Perempuan	Perempuan	Laki-Laki
5	Agama	Islam	Islam	Islam	Islam
6	Universitas	USU	UNIMED	UNIMED	-
7	Status	Mahasiswa	Mahasiswa	Mahasiswa	Nelayan

4.1.2 Analisis Hasil Penelitian

Pada sub bab ini, peneliti akan mendeskripsikan hasil temuan di lapangan yang dilakukan oleh peneliti. Hasil temuan yang akan diuraikan adalah tentang komponen-komponen komunikasi antar pribadi yang efektif menurut Joseph A. Devito. Komunikasi antar pribadi yang diukur dalam penelitian ini adalah komunikasi antara orang tua dan anak bermasalah. Komunikasi antarpribadi yang efektif menurut Devito meliputi 5 komponen yaitu keterbukaan, empati, dukungan, sikap positif, dan kesetaraan. Berikut adalah uraian yang sudah disebutkan diatas:

4.1.2.1 Keterbukaan

Kualitas keterbukaan dalam komunikasi antar pribadi mengacu pada sedikitnya tiga aspek dari komunikasi interpersonal. Pertama, komunikator interpersonal yang efektif harus terbuka kepada orang yang diajaknya berinteraksi. Ini tidaklah berarti bahwa orang harus dengan segera membukakan semua riwayat hidupnya. Aspek kedua mengacu kepada kesediaan komunikator untuk berinteraksi secara jujur terhadap stimulus yang datang. Aspek ketiga menyangkut “kepemilikan” perasaan dan pikiran (Devito, 2007:286).

Hasil temuan peneliti berdasarkan komponen kebutuhan dalam komunikasi antar pribadi yang efektif adalah sebagai berikut:

Informan pertama adalah Aflah Fajari yang merupakan founder rumah internet. Aflah merupakan seorang founder yang sering menghubungi para relawan. Walaupun ia merupakan mahasiswa yang memiliki banyak organisasi sampai sekarang ia tetap dekat dengan para relawan lainnya dan anggota lain yang ada dalam organisasi yang sama dengannya.

“Komunikasi ya akrablah kadang sering curhat-curhatan bareng relawan Sampe sekarang lagi sibuk penelitian ginipun kalo gak ngefollow up minimal menanyakan kabar para relawan berasa ada yang kurang. Kadang setiap hari ya komunikasi. Bahkan hal yang pribadi kayak pacaran maupun yang gak pribadi pun aku ceritain bang. Semualah aku ceritain sama relawan-relawan rumah internet”.

Informan pertama yaitu Aflah selalu menceritakan kesehariannya baik dari mulai hal kampus, kegiatan sosial, prestasi hingga permasalahan personal seperti asmaranya. Ia juga sering menghabiskan waktu diluar pengabdian bersama para relawan.

“Iya bang, aku selalu terbuka sama para relawan karena aku udah anggap mereka kaya saudara aku sendiri. Jadinya pun mereka terbuka ke aku bahkan kalau aku lupa untuk menghubungi mereka, mereka duluan yang coba chat aku bang, berasa ada yang hilang mungkin ”

Keterbukaan antara Aflah dan relawan juga disampaikan oleh relawan lain yang mengaku sangat dekat dengan founder. Aflah sering bertukar cerita antara satu dengan yang lain. Dan sering membahas mengenai pelaksanaan program rumah internet seperti program pendidikan, pertanian, dan kebersihan.

“ nah meliat penelitian yang abang lakuin sangat berhubungan dengan program kami bang. Berbicara tentang kebersihan pasti berhubungan dengan PHBS untuk kita yang tinggal di daerah perkotaan tentunya sudah melakukan perilaku pola hidup bersih dan sehat bang”

Aflah memberikan penjelasan bagaimana cara ia dan para relawan melaksanakan pola hidup bersih dan sehat dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu banyak program rumah internet yang berhubungan dengan perilaku pola hidup bersih dan sehat.

“kami menerapkan pola hidup sehat dan bersih melalui edukasi. Selain itu juga kami menerapkannya dalam berbagai aktivitas seperti gontong royong, mengajak anak-anak untuk mencuci tangan, dll”

Selain Aflah memberikan penjelasan informan kedua yaitu rafika juga memberikan keterangan secara terbuka terkait bagaimana relawan rumah internet dalam menerapkan pola hidup bersih dan sehat.

“Untuk pengabdian sendiri, kami memiliki beberapa jenis program kegiatan salah satu program kegiatan yang telah kami laksanakan yaitu mengajari anak-anak di Desa Kurandak untuk menjaga kebersihan, bagaimana mencuci tangan yang benar dan menanamkan kesadaran untuk mengonsumsi makanan sehat/tidak jajan sembarangan. Sebelumnya, relawan yang akan melakukan pengabdian sudah dibekali terlebih dahulu sehingga paham apa yang akan dilakukan di desa”

Aflah dan Rafika mengakui bahwa sebelum mereka menjalankan perilaku pola hidup bersih dan sehat maka relawan rumah internet harusah terlebih dahulu yang melaksanakannya dalam kehidupan sehari-hari. Sama dengan pernyataan informan ke 3 yaitu Fanny yang merupakan relawan rumah internet.

“Sama seperti relawan lainnya ada banyak cara yang dilakukan untuk menjaga perilaku pola hidup bersih dan sehat diantaranya merawat kebersihan tubuh dari diri sendiri dimulai dari rumah,

menjaga kebersihan di lingkungan sekitar, menerapkan kebiasaan cuci tangan dan menerapkan pola makan sehat begitu menurut saya bang”

Selain pernyataan dari para relawan, berikutnya informan ke 4 yang warga desa kurandak yaitu bapak Majeni selaku pengamat langsung aktivitas relawan rumah internet di Desa Kurandak secara terbuka bapak Majeni menjelaskan keberadaan para relawan.

“Iya saya tau ada relawan rumah internet mengabdikan di desa kurandak. Mereka mensosialisasikan program-programnya dengan baik, karena ini pengabdian awal mereka, mereka memulainya dengan mensosialisasikan PHBS dari anak” terlebih dahulu seperti yang dilakukan mereka kemarin program cuci tangan sebelum makan”

Peneliti berhasil mencari informasi keterbukaan antara para relawan rumah internet dalam memotivasi masyarakat desa untuk melaksanakan perilaku pola hidup bersih dan sehat dan itu dimulai dari relawan sendiri sehingga setiap melaksanakan program yang ingin dilaksanakan founder memastikan para relawannya telah lebih dulu melaksanakannya dalam kehidupan sehari-hari.

Tabel 4.2 Redukti Data Keterbukaan

Nama Informan	Keterbukaan
Aflah dengan Rafika	<ul style="list-style-type: none"> • Aflah dengan Rafika yang merupakan salah satu relawan rumah internet selalu terbuka dalam menjalankan program • Aflah bahkan sering menceritakan masalah personal kepada Rafika • Aflah selalu menghubungi Rafika selaku relawan rumah internet dalam hal apapun dan sudah menganggapnya seperti saudari sendiri
Aflah dengan Fanny	<ul style="list-style-type: none"> • Aflah dengan Fanny yang merupakan salah satu relawan rumah internet dan merupakan bendahara umum selalu terbuka dalam menjalankan program • Aflah bahkan sering menceritakan masalah personal kepada Fanny karena Afla percaya Fanny orang yang dapat dipercaya • Aflah selalu menghubungi Fanny selaku relawan rumah internet dalam hal apapun dan sudah menganggapnya seperti saudari sendiri
Rafika dengan Aflah	<ul style="list-style-type: none"> • Rafika selalu terbuka dengan Aflah yang merupakan Founder relawan rumah internet selalu terbuka dalam menjalankan program

	<ul style="list-style-type: none"> • Rafika juga sering menceritakan masalah personal kepada Aflah • Rafika selalu mengkonfirmasi dan mengkomunikasikan soal apapun kepada Aflah selaku founder rumah internet .
Rafika dengan Fanny	<ul style="list-style-type: none"> • Sesama perempuan Rafika selalu terbuka dengan Fanny dalam menjalankan program • Rafika juga sering menceritakan masalah personal kepada Fanny • Rafika selalu mengkonfirmasi dan mengkomunikasikan soal apapun kepada Fanny agar sejalan. .
Fanny dengan Aflah	<ul style="list-style-type: none"> • Fanny selalu terbuka dengan Aflah yang merupakan Founder relawan rumah internet selalu terbuka dalam menjalankan program • Fanny juga sering menceritakan masalah personal kepada Aflah • Fanny selalu mengkonfirmasi dan mengkomunikasikan soal apapun kepada Aflah selaku founder rumah internet
Fanny dengan Rafika	<ul style="list-style-type: none"> • Sesama perempuan Fanny selalu terbuka dengan Rafika dalam menjalankan program • Fanny juga sering menceritakan masalah personal

	<p>kepada Rafika</p> <ul style="list-style-type: none"> • Fanny selalu mengkonfirmasi dan mengkomunikasikan soal apapun kepada Rafika agar saling koordinasi .
<p>Relawan Rumah Internet Dengan Bapak Majeni</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Relawan selalu bercerita kepada Bapak Majeni • Bapak Majeni mengetahui keberadaan relawan rumah internet • Bapak Majeni juga mengetahui apa saja kegiatan awal yang sudah dilakukan para relawan untuk memotivasi warga dalam berperilaku pola hidup bersih dan sehat

4.1.2.2 Empati

Henry Backrack mendefinisikan empati merupakan “kemampuan seseorang untuk mengetahui apa yang sedang dialami orang lain pada suatu saat tertentu, dari sudut pandang orang lain itu, melalui kaca mata orang lain itu”. Bersimpati, di pihak lain adalah merasakan bagi orang lain atau merasa ikut bersedih. Sedangkan berempati adalah merasakan sesuatu seperti orang yang mengalaminya, berada di kapal yang sama dan merasakan perasaan yang sama dengan cara yang sama. Orang yang empatik mampu memahami motivasi dan pengalaman orang lain, perasaan dan sikap mereka, serta harapan dan keinginan mereka untuk masa mendatang. Kita dapat mengkomunikasikan empati baik secara verbal maupun nonverbal. Secara nonverbal, kita dapat mengkomunikasikan empati dengan memperlihatkan (1) keterlibatan aktif dengan

orang itu melalui ekspresi wajah dan gerak-gerik yang sesuai; (2) konsentrasi terpusat meliputi kontak mata, postur tubuh yang penuh perhatian, dan kedekatan fisik; serta (3) sentuhan atau belaian yang sepantasnya (DeVito, 2007: 192).

Temuan peneliti tentang komponen empati dalam komunikasi antar pribadi yang efektif pada informan pertama Aflah adalah sebagai berikut:

Aflah menerangkan beberapa kendala relawan dalam merealisasikan serta memotivasi masyarakat desa kurandak untuk melaksanakan perilaku pola hidup bersih dan sehat. Namun iya selalu percaya bahwa apapun kendala nya bisa diatasi dengan kerja sama para relawan.

“Pelaksanaan perilaku pola hidup bersih dan sehat di Desa Kurandak masih sangat minim”

Selain pernyataan informan 1 peneliti juga menguraikan penjelasan yang disampaikan informan 2 dan 3 yang merupakan relawan.

“Penerapan pola hidup bersih dan sehat di Desa Kurandak masih diupayakan untuk menjadi lebih baik lagi.

“Untuk penerapan perilaku pola hidup bersih dan sehat di Desa Kurandak sendiri masih mengalami kesulitan karena tidak semua anak-anak dan warga desa memiliki kesadaran dan memahami pentingnya menjaga kesehatan dengan menjaga pola hidup bersih dan sehat”

Hal ini dibenarkan oleh bapak Majeni selaku informan 4 yang merupakan masyarakat Desa Kurandak. Bapak Majeni juga menyebutkan beberapa kendala

warga dalam menerapkan perilaku pola hidup bersih dan sehat.

“Sebenarnya yg namanya menjaga kesehatan itu sangat penting karena sehat itu mahal , tapi melihat kendala yang dihadapi masyarakat desa kurandak kami jadi kurang bisa dalam penerapan phbs”

Aflah selaku informan 1 menguraikan beberapa indikator perilaku pola hidup bersih dan sehat. Pernyataannya dikonfirmasi oleh para relawan bahwa benar beberapa indikator perilaku pola hidup bersih dan sehat harus diterapkan di Desa Kurandak tetapi untuk indikator saja masyarakat tidak mengetahuinya.

“Menurut saya masyarakat tidak tau dan yang menjadi indikator pola hidup bersih dan sehat adalah kebersihan lingkungan, kecukupan gizi, dan kebugaran tubuh”

Temuan komponen empati selanjutnya adalah informan kedua dan ketiga yaitu Rafika dan Fanny mendengar pernyataan dan melihat ekspresi wajah sedih dari Informan pertama Rafika dan Fanny membenarkan serta menjelaskan dengan ekspresi empati.

“Masyarakat Desa Kurandak belum menerapkan cuci tangan menggunakan sabun secara rutin, masyarakat juga tidak ada menggunakan jamban yang dianjurkan pemerintah dirumah masing-masing. Jamban yang sesuai dan dianjurkan hanya terdapat di mushola, masyarakat belum membuang sampah pada tempatnya hal itu karena masyarakat Desa Kurandak belum memiliki kesadaran dari

diri sendiri untuk menjaga kebersihan seperti membuang sampah pada tempatnya dan kedua karena belum adanya fasilitas kebersihan yang memadai seperti penyediaan tong sampah serta TPA di sekitar daerah desa sehingga tidak adanya pemicu masyarakat untuk membuang sampah pada tempatnya dan untuk penggunaan air bersih hampir seluruh rumah di desa Kurandak air yang menggunakan air keruh dan sedikit bewarna kekuningan karena letak geografis desa yang berada di posisi di pesisir pantai”

Temuan selanjutnya informan keempat yaitu Bapak Majeni ia membenarkan bahwa indikaor perilaku pola hidup bersih dan sehat di Desa Kurandak belum diterapkan sepenuhnya oleh warga termasuk dirinya pribadi.

“Terkadang saya mencuci tangan jika menurut saya tangan saya terlalu kotor, kami tidak menggunakan jamban sehat karena tidak ada biaya untuk renovasi, untuk membuang sampah kadang saya melaksanakan ini tapi kami juga bingung gak ada sarana pembuangan sampaj didesa kami seprti lubang besat tempat sampah tidak ada serta air yang ada di Desa Kurandak air payau memang air yang ada disini menurut kami bersih tapi kalo diteliti lagi mungkin tidak terlalu bersih”

Tabel 4.3 Reduksi Data Komponen Komunikasi Antar pribadi Efektif
Empati

Nama Informan	Empati
Aflah dengan Rafika	<ul style="list-style-type: none"> • Ketika berkomunikasi Aflah selalu memperhatikan wajah Rafika dengan penuh perhatian
Aflah dengan Fanny	<ul style="list-style-type: none"> • Ketika menceritakan suatu kejadian dan fakta Aflah membenarkan yang dikatakan Fanny
Rafika dengan Aflah	<ul style="list-style-type: none"> • Ketika berkomunikasi Rafika selalu memperhatikan wajah Aflah dengan penuh perhatian dan membenarkan pernyataan Aflah
Rafika dengan Fanny	<ul style="list-style-type: none"> • Ketika berkomunikasi Rafika selalu memperhatikan wajah Fanny dengan penuh perhatian dan perasaan sedih lalu membenarkan pernyataan Fanny
Fanny dengan Aflah	<ul style="list-style-type: none"> • Ketika menceritakan suatu kejadian dan fakta Fanny membenarkan yang dikatakan Aflah
Fanny dengan Rafika	<ul style="list-style-type: none"> • Ketika berkomunikasi Fanny selalu memperhatikan wajah Rafika dengan penuh perhatian dan perasaan sedih lalu membenarkan pernyataan Rafika
Relawan Rumah Internet Dengan	<ul style="list-style-type: none"> • Ketika relawan berbicara dengan warga relawan memberikan ekspresi sedih

Bapak Majeni	<ul style="list-style-type: none"> • Dan warga juga membenarkan segala pernyataan relawan karena memang itulah kondisi Desa Kurandak saat ini
--------------	--

4.1.2.3 Dukungan

Hubungan interpersonal yang efektif adalah hubungan dimana terdapat sikap mendukung (*suppotiveness*). Suatu konsep yang perumusannya dilakukan berdasarkan karya Jack Gibb. Komunikasi yang terbuka dan empatik tidak dapat berlangsung dalam suasana yang tidak mendukung. Kita memperlihatkan sikap mendukung dengan bersikap (1) deskriptif, bukan evaluatif, (2) spontan, bukan strategic, dan (3) provisional bukan sangat yakin (Devito, 2007:288).

Temuan komponen dukungan dalam komunikasi antar pribadi efektif pada informan pertama Aflah adalah sebagai berikut:

Provisionalisme adalah salah satu faktor yang menimbulkan dukungan dalam komunikasi. Provisionalisme artinya bersikap tentatif dan berpikiran terbuka serta bersedia mendengar pandangan yang berlawanan dan bersedia mengubah posisi jika keadaan mengharuskan. Provisionalisme dalam konteks komunikasi antar pribadi antara relawan dalam memotivasi perilaku pola hidup bersih dan sehat masyarakat.

“Aktivitas ini cukup baik untuk para relawan, dengan kondisi bermasyarakat di desa kurandak, kegiatan ini menjadi tantangan besar. Sehingga kami mengajak masyarakat desa kurandak untuk menerapkan pola hidup bersih dan sehat di perlukan waktu yang

cukup lama. Di mulai dari mengajak anak-anak hingga nantinya kepada orangtua”

Sikap mendukung lainnya disampaikan oleh informan kedua yaitu Rafika yang menguraikan pernyataannya dukungannya kepada founder rumah internet.

“Sampai saat ini, aktivitas relawan rumah internet dalam mengajak masyarakat untuk melakukan perilaku pola hidup bersih dan sehat di Desa Kurandak sudah cukup baik. Namun, kami masih harus tetap mengupayakan langkah-langkah penerapan yang lebih efektif”

Selanjutnya temuan mendukung yang diuraikan oleh informan ketiga, Fanny sependapat dengan Aflah dan Rafika dalam hal memotivasi masyarakat berperilaku pola hidup bersih dan sehat.

“Aktivitas relawan rumah internet dalam mengajak masyarakat untuk melakukan perilaku pola hidup bersih dan sehat dengan mengajak dan menunjukkan secara langsung kepada anak-anak dan warga desa contohnya mempraktekkan bagaimana cara mencuci tangan yang benar dan memberitahukan apa-apa saja manfaat menjaga kebersihan dan menjelaskan dampak negatif jika tidak menjaga kebersihan, terus memberi semangat dan mengingatkan masyarakat untuk menerapkan pola hidup bersih dan sehat”

Selanjutnya sikap mendukung yang ditunjukkan oleh masyarakat desa kurandak yang merupakan informan keempat yaitu Bapak Majeni.

“Sangat penting keberadaan para relawan karena saya sangat berharap besar kepada mahasiswa untuk memajukan desa yg jauh dari jangkauan pemerintah”

Tabel 4.4 Reduksi Data Komponen Komunikasi Antar pribadi Sikap Mendukung

Nama Informan	Dukungan
Aflah dengan Rafika	<ul style="list-style-type: none"> • Aflah sebagai founder selalu mendukung segala kegiatan dan program yang dijalankan para relawan • Aflah mempunyai pikiran provisionalis artinya mau mendengarkan dan berpikiran terbuka dengan Rafika
Aflah dengan Fanny	<ul style="list-style-type: none"> • Aflah sebagai founder selalu mendukung segala kegiatan dan program yang dijalankan para relawan • Aflah mempunyai pikiran provisionalis artinya mau mendengarkan dan berpikiran terbuka dengan Fanny
Rafika dengan Aflah	<ul style="list-style-type: none"> • Rafika selalu mendukung para relawan dalam melaksanakan program dan sependapat dengan Aflah
Rafika dengan Fanny	<ul style="list-style-type: none"> • Rafika selalu mendukung para relawan dalam melaksanakan program dan sependapat dengan Fanny

Fanny dengan Aflah	<ul style="list-style-type: none"> • Fanny selalu memberikan kesempatan kepada para relawan untuk berbicara terlebih dahulu khususnya Aflah yang merupakan founder rumah internet
Fanny dengan Rafika	<ul style="list-style-type: none"> • Fanny selalu mendukung para relawan dalam melaksanakan program dan sependapat dengan Rafika
Relawan Rumah Internet Dengan Bapak Majeni	<ul style="list-style-type: none"> • Para relawan selalu berusaha sebisa mungkin dalam memotivasi Masyarakat • Bapak Majeni mendukung penuh dan berharap besar kepada relawan rumah internet

4.1.2.4 Sikap Positif

Kita mengkomunikasikan sikap positif dalam komunikasi interpersonal dengan sedikitnya dua cara: (1) menyatakan sikap positif dan (2) secara positif mendorong orang yang menjadi teman kita berinteraksi. Sikap positif mengacu pada sedikitnya dua aspek dari komunikasi interpersonal. Pertama, komunikasi interpersonal terbina jika seseorang memiliki sikap positif terhadap positif terhadap diri mereka sendiri. kedua, perasaan positif untuk situasi komunikasi pada umumnya sangat penting untuk interaksi yang efektif. Tidak ada yang lebih menyenangkan daripada berkomunikasi dengan orang yang tidak menikmati interaksi atau tidak bereaksi secara menyenangkan terhadap situasi atau suasana interaksi (Devito, 2007: 290). Temuan komponen sikap positif dalam komunikasi antar pribadi efektif pada informan pertama Aflah adalah sebagai berikut:

Komunikasi adalah proses menyampaikan pesan. Komunikasi antar pribadi tidak hanya menyampaikan pesan tetapi juga berbicara tentang umpan balik. Komunikasi antar pribadi akan efektif apabila menimbulkan dorongan yang positif antara komunikator dengan komunikan. Dorongan positif ditujukan agar komunikasi yang sedang berjalan antara orang tua dan anak terkesan nyaman dan berkelanjutan. Dorongan positif ditunjukkan oleh Masyarakat Desa Kurandak kepada para relawan. Bapak Majeni menceritakan bahwa para relawan telah berusaha untuk memotivasi warga.

“Sejauh ini mereka telah melakukan beberapa program mereka tentang phbs dan mereka juga sering sharing ke saya untuk pelaksanaan program yang mereka punya dan saya sangat berharap besar program yang dimiliki komunitas rumah interett ini berjalan semua”

Hal ini dibenarkan oleh informan pertama yaitu Aflah, menurut ia para relawan juga selalu memberikan sikap positif dalam memotivasi warga.

“Iya kami punya strategi khusus, dengan cara menerapkan kepada anak-anak terlebih dahulu dan kelak program kami pembuatan tong sampah, edukasi kepada anak-anak dan pembuatan taman gizi”

Temuan komponen sikap positif dalam komunikasi antar pribadi efektif pada informan kedua dan ketiga adalah sebagai berikut:

“Strategi yang digunakan untuk mensosialisasikan pola hidup bersih dan sehat kepada masyarakat Desa Kurandak yaitu dengan melakukan

penerapan atau praktik di setiap pengabdian sehingga lebih mempermudah untuk memberi pemahaman kepada masyarakat dan beberapa program yang dimiliki Rumah Internet sebagai penunjang terlaksananya pola hidup bersih dan sehat di Desa Kurandak diantaranya mensosialisasikan cuci tangan yang benar, menjaga kebersihan lingkungan sekitar, himbauan untuk tidak membuang sampah sembarangan, serta menanamkan kesadaran untuk mengkonsumsi makanan sehat dimana program ini dilaksanakan pada saat pengabdian”

“Strategi yang dapat dilakukan relawan untuk masyarakat desa adalah dengan membina dan mengembangkan kebiasaan perilaku hidup sehat melalui pembuatan program-program kebersihan seperti membuat gerakan clean up day di desa Kurandak dan sekaligus memberikan sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat desa mengenai pola hidup bersih dan sehat dan dengan adanya program kebersihan ini diharapkan banyak pihak-pihak yang ingin membantu dan berkolaborasi baik itu dalam pemberian donasi dan bantuan kebersihan yang dibutuhkan maupun mengikuti kegiatan di desa”

Tabel 4.5 Reduksi Data Komponen Komunikasi Antar pribadi Sikap Positif

Nama Informan	Sikap Positif
Aflah dengan Rafika	<ul style="list-style-type: none"> • Aflah menunjukkan dorongan positif dan memberikan sedikit saran serta nasihat
Aflah dengan Fanny	<ul style="list-style-type: none"> • Aflah menunjukkan sikap positif seperti motivasi dan saran kepada Fanny

Rafika dengan Aflah	<ul style="list-style-type: none"> • Rafika menunjukkan dorongan positif dan memberikan sedikit saran serta motivasi
Rafika dengan Fanny	<ul style="list-style-type: none"> • Rafika menunjukkan sikap positif seperti motivasi dan saran kepada Fanny sesama relawan
Fanny dengan Aflah	<ul style="list-style-type: none"> • Fanny memberikan dorongan positif dengan menawarkan beberapa program untuk memotivasi Aflah sesama relawan rumah internet
Fanny dengan Rafika	<ul style="list-style-type: none"> • Fanny memberikan sikap positif dengan menawarkan beberapa program dan nasihat kepada rafika sesama relawan rumah internet
Relawan Rumah Internet Dengan Bapak Majeni	<ul style="list-style-type: none"> • Para relawan menawarkan beberapa program yang dapat memotivasi perilaku pola hidup bersih dan sehat masyarakat Desa Kurandak kepada Bapak Majeni

4.1.2.5 Kesetaraan

Komunikasi interpersonal akan lebih efektif bila suasananya setara. Artinya harus ada pengakuan secara diam-diam bahwa kedua belah sama-sama bernilai dan berharga, dan bahwa masing-masing pihak mempunyai sesuatu yang penting untuk disumbangkan. Dalam suatu hubungan interpersonal yang ditandai oleh kesetaraan, ketidaksependapatan dan konflik lebih dilihat sebagai upaya untuk memahami perbedaan yang pasti ada daripada sebagai kesempatan untuk menjatuhkan pihak lain. Kesetaraan berarti kita menerima pihak lain, atau

menurut istilah Carl Rogers, kesetaraan meminta kita untuk memberikan “penghargaan positif tak bersyarat” kepada orang lain (Devito, 2007: 290-291). Temuan komponen kesetaraan dalam komunikasi antar pribadi efektif pada informan pertama Aflah adalah sebagai berikut:

Ketika berada pada situasi tertentu, barangkali terjadi ketidaksetaraan. Salah seorang mungkin lebih pandai, lebih kaya, lebih tampan atau cantik, atau lebih atletis daripada yang lain. Tidak pernah ada dua orang yang benar-benar setara dalam segala hal. Komunikasi antara sesama relawan dan masyarakat sudah terlihat jelas terdapat ketidaksetaraan dalam konteks umur dan pengalaman. Hal ini menjadi tugas relawan dalam menciptakan kesetaraan antara sesama relawan dengan masyarakat. Kesetaraan dapat dilihat dari percakapan yang dominan antara relawan dan masyarakat .

“kami memberi tahu dengan cara learning by doing. Belajar sambil melakukan. Sehingga perlahan masyarakat akan tahu”

Informan kedua dan ketiga yaitu Fanny dan Rafika yang merupakan sesama relawan menyetarakan cara mereka dan juga memperjelas cara yang digunakan mereka sebagai relawan dalam mengkomunikasikan nya kepada masyarakat.

“Cara yang dapat dilakukan relawan rumah internet untuk memberitahukan indikator perilaku pola hidup bersih dan sehat dapat melalui cara sosialisasi secara face to face dan bisa melalui sosialisasi secara massal ke seluruh warga Desa Kurandak”

“Cara yang digunakan relawan rumah internet untuk memberitahukan indikator perilaku pola hidup bersih dan sehat yaitu lebih kepada penerapan di setiap pengabdian sehingga lebih mempermudah untuk memberi pemahaman kepada masyarakat”

Kesetaraan dalam komunikasi juga dapat dilihat dari kenyamanan dan gaya bahasa yang digunakan serta cara berpikir antar relawan. Aflah merasa nyaman ketika berkomunikasi dengan Rafika dan Fanny dan mereka memiliki cara yang sama dalam menjalankan program.

Tabel 4.6 Reduksi Data Komponen Komunikasi Antar pribadi Kesetaraan

Nama Informan	Kesetaraan
Aflah dengan Rafika	<ul style="list-style-type: none"> • Dalam komunikasi Aflah lebih nyaman karena terpaut umur yang sama dengan Rafika • Dalam berpikir Aflah juga memiliki pemikiran yang sama dengan Rafika
Aflah dengan Fanny	<ul style="list-style-type: none"> • Dalam komunikasi Aflah lebih nyaman karena terpaut umur yang sama dengan Fanny • Dalam berpikir Aflah juga memiliki pemikiran yang sama juga dengan Fanny
Rafika dengan Aflah	<ul style="list-style-type: none"> • Rafika sangat mengahagai Aflah sebagai Founder • Rafika juga memiliki kesetaraan pemikiran dengan Aflah

Rafika dengan Fanny	<ul style="list-style-type: none"> • Dalam komunikasi Rafika lebih santai dan dekat dengan Fanny sesama perempuan
Fanny dengan Aflah	<ul style="list-style-type: none"> • Dalam komunikasi Fanny lebih nyaman dan menghargai Aflah sebagai • Dalam berpikir Fanny juga memiliki pemikiran yang sama juga dengan Aflah
Fanny dengan Rafika	<ul style="list-style-type: none"> • Dalam komunikasi Fanny lebih santai dan dekat dengan Fanny sesama perempuan
Relawan Rumah Internet Dengan Bapak Majeni	<ul style="list-style-type: none"> • Antara Relawan dengan masyarakat memiliki komunikasi yang cukup baik Bapak Majeni sering bercerita dengan santai kepada para relawan • Para relawan memiliki cara khusus dalam memotivasi dan mensosialisasikan perilaku pola hidup sehat kepada masyarakat

4.2 Pembahasan

Komunikasi antarpribadi merupakan interaksi tatap muka antar dua atau beberapa orang, dimana pengirim dapat menyampaikan pesan secara langsung, dan penerima pesan dapat menerima dan menanggapi secara langsung pula. Kebanyakan komunikasi antarpribadi berbentuk verbal disertai ungkapan ungkapan nonverbal dan dilakukan secara lisan. Komunikasi merupakan salah

satu kunci bagi manusia untuk membangun kepercayaan dalam kehidupan sehari-hari. Komunikasi antar pribadi terjadi dimana saja pada manusia termasuk dalam sebuah komunitas. Relawan sebagai anggota sebuah komunitas memiliki cara tersendiri dalam membangun sesama relawan atau pengurus. Komunikasi di dalam sebuah komunitas merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku manusia didalamnya. Komunikasi antara sesama relawan berperan penting dalam mewujudkan visi misi komunitas. Maka, dibutuhkan komunikasi antar pribadi yang efektif dalam membentuk perilaku relawan. Devito (2007) mengemukakan bahwa terdapat lima karakteristik komunikasi interpersonal yang efektif yaitu keterbukaan, empati, sikap mendukung, sikap positif dan kesetaraan.

Berdasarkan dari hasil wawancara mendalam yang dilakukan peneliti selama masa penelitian, maka peneliti membuat pembahasan sebagai berikut:

Satu komponen dari komunikasi antar pribadi yang efektif menurut Devito adalah keterbukaan. Kualitas keterbukaan dalam komunikasi antar pribadi mengacu pada sedikitnya tiga aspek dari komunikasi interpersonal. Pertama, komunikator interpersonal yang efektif harus terbuka kepada orang yang diajaknya berinteraksi. Ini tidaklah berarti bahwa orang harus dengan segera membukakan semua riwayat hidupnya. Aspek kedua mengacu kepada kesediaan komunikator untuk berinteraksi secara jujur terhadap stimulus yang datang. Aspek ketiga menyangkut “kepemilikan” perasaan dan pikiran (Devito, 2007:286).

Salah satu aspek dalam keterbukaan yaitu harus terbuka kepada orang yang diajaknya berinteraksi. Informan pertama dengan informan kedua dan ketiga melakukan komunikasi secara terbuka. Segala bentuk kegiatan yang akan

dilakukan oleh komunitas rumah internet selalu dibicarakan terlebih dahulu oleh sesama relawan. Selain itu informan keempat yaitu warga desa juga secara terbuka untuk bercerita kepada para relawan semua kendala atau keluhan yang dihadapi masyarakat. Aspek lainnya dalam keterbukaan yaitu mengacu pada kesediaan komunikator untuk berinteraksi secara jujur terhadap stimulus yang datang. Para relawan secara jujur membicarakan segala usaha mereka untuk berperilaku hidup bersih dan sehat dimulai dari diri mereka personal sampai kepada masyarakat.

Selanjutnya peneliti akan membahas tentang komponen empati dalam komunikasi antar pribadi efektif menurut Devito. Henry Backrack mendefinisikan empati merupakan “kemampuan seseorang untuk mengetahui apa yang sedang dialami orang lain pada suatu saat tertentu, dari sudut pandang orang lain itu, melalui kacamata orang lain itu”. Bersimpati, di pihak lain adalah merasakan bagi orang lain atau merasa ikut bersedih. Sedangkan berempati adalah merasakan sesuatu seperti orang yang mengalaminya, berada di kapal yang sama dan merasakan perasaan yang sama dengan cara yang sama. Orang yang empatik mampu memahami motivasi dan pengalaman orang lain, perasaan dan sikap mereka, serta harapan dan keinginan mereka untuk masa mendatang. Kita dapat mengkomunikasikan empati baik secara verbal maupun nonverbal. Secara nonverbal, kita dapat mengkomunikasikan empati dengan memperlihatkan (1) keterlibatan aktif dengan orang itu melalui ekspresi wajah dan gerak-gerik yang sesuai; (2) konsentrasi terpusat meliputi kontak mata, postur tubuh yang penuh perhatian, dan kedekatan fisik; serta (3) sentuhan atau belaian yang sepantasnya

(DeVito,2007:192).

Salah satu aspek dalam empati dilihat ketika melakukan komunikasi, konsentrasi terpusat meliputi kontak mata, postur tubuh yang penuh perhatian. Empati ditunjukkan oleh para relawan saat mendengar beberapa permasalahan yang dihadapi warga dalam melaksanakan perilaku pola hidup bersih dan sehat.

Komponen selanjutnya yang akan dibahas adalah komponen dukungan. Hubungan interpersonal yang efektif adalah hubungan dimana terdapat sikap mendukung (*suppotiveness*). Suatu konsep yang perumusannya dilakukan berdasarkan karya Jack Gibb. Komunikasi yang terbuka dan empatik tidak dapat berlangsung dalam suasana yang tidak mendukung. Kita memperlihatkan sikap mendukung dengan bersikap (1) deskriptif, bukan evaluatif, (2) spontan, bukan strategic, dan (3) provisional bukan sangat yakin (Devito, 2007:288)

Sikap provisional artinya memiliki sifat terbuka dan mau mendengarkan pendapat orang lain yang berbeda dengan kita. Aflah sebagai founder menunjukkan sikap provisionalis dengan memberikan kesempatan kepada mereka para relawan untuk menceritakan dan menjelaskan aktivitas relawan dalam memotivasi masyarakat untuk menjalankan program pola hidup bersih dan sehat. Serta para relawan saling mendukung satu sama lain.

Komponen keempat dalam komunikasi antar pribadi yang efektif menurut Devito adalah sikap positif. Kita mengkomunikasikan sikap positif dalam komunikasi interpersonal dengan sedikitnya dua cara: (1) menyatakan sikap positif dan (2) secara positif mendorong orang yang menjadi teman kita berinteraksi. Sikap positif mengacu pada sedikitnya dua aspek dari komunikasi interpersonal.

Pertama, komunikasi interpersonal terbina jika seseorang memiliki sikap positif terhadap positif terhadap diri mereka sendiri. kedua, perasaan positif untuk situasi komunikasi pada umumnya sangat penting untuk interaksi yang efektif. Tidak ada yang lebih menyenangkan daripada berkomunikasi dengan orang yang tidak menikmati interaksi atau tidak bereaksi secara menyenangkan terhadap situasi atau suasana interaksi (Devito, 2007: 290). Sikap positif artinya secara positif komunikator memberikan dorongan kepada lawan bicaranya agar komunikasi berjalan lancar. Komunikasi antar pribadi yang tidak memiliki komponen sikap positif biasanya mudah berakhir. Tapi tidak dengan para relawan rumah internet mereka saling menunjukkan sikap positif dengan memberikan beberapa program, cara , nasihat serta motivasi kepada sesama relawan.

Komponen terakhir yang menjadi tolak ukur komunikasi antar pribadi yang efektif adalah kesetaraan. Komunikasi interpersonal akan lebih efektif bila suasananya setara. Artinya harus ada pengakuan secara diam-diam bahwa kedua belah sama-sama bernilai dan berharga, dan bahwa masing-masing pihak mempunyai sesuatu yang penting untuk disumbangkan. Dalam suatu hubungan interpersonal yang ditandai oleh kesetaraan, ketidaksependapatan dan konflik lebih dilihat sebagai upaya untuk memahami perbedaan yang pasti ada daripada sebagai kesempatan untuk menjatuhkan pihak lain. Kesetaraan berarti kita menerima pihak lain, atau menurut istilah Carl Rogers, kesetaraan meminta kita untuk memberikan “penghargaan positif tak bersyarat” kepada orang lain (Devito, 2007: 290-291). Ketika berada pada situasi tertentu, barangkali terjadi ketidaksetaraan. Salah seorang mungkin lebih pandai, lebih kaya, lebih tampan

atau cantik, atau lebih atletis daripada yang lain. Tidak pernah ada dua orang yang benar-benar setara dalam segala hal. Komunikasi antara sesama relawan sudah terlihat jelas terdapat kesetaraan dalam konteks umur para relawan terapat umur yang sama sehingga ini mempermudah mereka dalam menjalankan semua program, yang mereka miliki. Selain itu mereka mampu dengan baik mengkomunikasikan dan mensosialisasikan program pola hidup bersih dan sehat kepada informan keempat yaitu Bapak Majeni dengan bahasa yang sesuai. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa para relawan memiliki komunikasi yang efektif dengan sesama relawan dan masyarakat Desa Kurandak.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan hasil penelitian serta pembahasan yang telah dilakukan mengenai peranan komunikasi antar pribadi relawan dalam memotivasi perilaku pola hidup bersih dan sehat masyarakat desa kurandak, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Komunikasi antarpribadi yang diterapkan relawan kepada masyarakat desa kurandak terbukti berperan meningkatkan perilaku pola hidup bersih dan sehat. Setelah adanya para relawan, masyarakat mengetahui apa itu pola hidup bersih dan sehat serta perlahan melakukan beberapa indikator sebagai bentuk perwujudan perilaku pola hidup bersih dan sehat. contohnya dengan mencuci tangan menggunakan sabun dan air bersih sesudah melakukan kegiatan dan sebelum makan, serta membuang sampah pada tempatnya. Relawan bersikap terbuka, berempati, bersikap mendukung, dan bersikap positif terhadap masyarakat serta dapat menempatkan diri dalam lingkungan masyarakat desa kurandak sehingga tercipta hubungan yang baik, dekat, akrab dan nyaman dalam berinteraksi masyarakat yaitu relawan berhasil menerapkan sikap-sikap positif dengan masyarakat, dengan strategi pendekatan lewat pelatihan edukasi mengenai perilaku pola hidup bersih dan sehat, serta berbagai informasi yang

disajikan lewat film ataupun video edukasi. Hal itu diharapkan dapat membantu masyarakat dalam merespon apa yang disampaikan oleh para relawan

2. Faktor penghambat komunikasi antar pribadi relawan dan masyarakat seperti kurangnya sarana dan prasarana di desa contohnya kesulitan menyediakan tempat pelatihan untuk berbagai program Relawan Rumah Internet dalam memotivasi masyarakat untuk berperilaku pola hidup bersih dan sehat, lalu tidak adanya sarana tong atau tempat sampah umum.
3. Dari kelima aspek humanistik yang diterapkan oleh para relawan kepada masyarakat Desa Kurandak semuanya mampu dilakukan dengan baik oleh para relawan.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian dan hasil analisis yang telah dilakukan peneliti mengenai peranan komunikasi antar pribadi relawan dalam memotivasi perilaku pola hidup bersih dan sehat, ada beberapa hal yang harus diperhatikan sebagai masukan dan saran :

1. Untuk para relawan

Relawan diharapkan untuk selalu *mengupdate* materi dan informasi mengenai pola hidup bersih dan sehat untuk membuat pelatihan dan sosialisasi kemasyarakatan dengan teknik yang menarik. Selain itu relawan juga diharapkan dapat terus menjalin komunikasi yang baik dengan lingkungan masyarakat sekitar, agar semakin terciptanya keharmonisan antara relawan dengan masyarakat Desa Kurandak.

2. Untuk masyarakat Desa Kurandak

Semoga semakin jadi lebih baik terutama dalam hal perilaku pola hidup bersih dan sehat. Melaksanakan semua indikator PHBS dengan *Sustainable*.

3. Untuk Komunitas Rumah Internet

Tingkatkan inovasi dan relasi agar terwujudnya semua program yang akan diberikan kepada masyarakat dan donatur yang datang untuk memberikan bantuan. Terus menjadi lebih baik dan makin mengembangkan potensi Desa Kurandak untuk meningkatkan Sumber Daya Manusia dan Sumber Daya Alam .

4. Untuk peneliti selanjutnya

Penulis berharap agar penelitian ini dapat dikembangkan lagi dengan penelitian-penelitian selanjutnya yang lebih baik, dengan menggunakan atau mengembangkan teori lain yang juga berhubungan dengan komunikasi antar pribadi.

DAFTAR PUSTAKA

- Depkes RI.(2009). *Visi dan Misi Depkes Tahun 2010-2014*. Dibuka pada tanggal 29 Januari 2020 dari <http://dinkesbanggai.wordpress.com>
- DeVito, Joseph A. 1997. *Komunikasi Antar Manusia*. Jakarta: Profesional Books
- Effendy, Onong. 2003. *Ilmu Teori dan Filsafat Komunikasi*. Bandung: PT. Citra
- Eriyanto. 2011. *Analisis Isi: Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi Dan Ilmu-ilmu Sosial Sebagainya*, Jakarta : PT. Fajar Interpretama Mandiri.
- Moor. 2004. *Humas Membangun Citra Dengan Komunikasi*. Bandung: Rosda Karya
- Mulyana Deddy. 2005. *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*. Bandung : Remaja Rosda Karya
- Moleong, J.Lexy. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Rakhmat,Jalaluddin. 2004. *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Suwardi. 2005. *Sistem Komunikasi Indonesia*. Medan : Bartong Jaya
- Suranto, Aw. 2011. *Komunikasi Interpersonal*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Wiryanto. 2004. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT.Grasindo
- Wursanto,Ig. 2001. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Yogyakarta: Kanisius

Sumber Jurnal Online :

- Erwinsyah Putra. 2013. *Hubungan Pengetahuan Orang Tua Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Pada Keluarga di Lingkungan IV Kelurahan Sei Putih Tengah*. Volume 30, No 3. (Diakses Pada 29 Januari 2020 Pukul 14.00 wib)

Sumber Internet :

- <https://kbbi.web.id/terap-2>, diakses pada 29 Januari 2020 pukul 14.07 wib

LAMPIRAN

PEDOMAN WAWANCARA



Judul Penelitian : PERANAN KOMUNIKASI ANTAR PRIBADI
RELAWAN DALAM MEMOTIVASI
PERILAKU POLA HIDUP BERSIH DAN
SEHAT MASYARAKAT DESA KURANDAK

Nama Peneliti : Agung Setia Syuhada

Hari/ Tanggal wawancara : Sabtu, 07 Maret 2020

A. Identitas Narasumber 1 / Informan

1. Nama Relawan : Aflah Fajari
2. Jenis Kelamin : Laki-laki
3. Agama : Islam
4. Universitas : USU

B. Daftar Pertanyaan :

Apakah relawan rumah internet telah melakukan perilaku pola hidup bersih dan sehat?

Jawab: Iya kami sudah melakukannya

Bagaimanakah cara relawan rumah internet melakukan perilaku pola hidup bersih dan sehat?

Jawab: kami menerapkann pola hidup sehat dan bersih melalui edukasi. Selain itu juga kami menerapkannya dalam berbagai aktivitas seperti gontong royong, mengajak anak-anak untuk mencuci tangan, dll

Menurut anda bagaimana aktivitas relawan rumah internet dalam mengajak masyarakat untuk melakukan perilaku pola hidup bersih dan sehat di Desa Kurandak?

Jawab: Aktivitas ini cukup baik, namun dengan kondisi bermasyarakat di desa kurandak, kegiatan ini menjadi tantangan besar. Banyak hal yang kami hadapi mulai dari keterbatasan air bersih hingga minimnya tempat pembuangan sampah. Sehingga untuk mengajak masyarakat desa kurandak untuk menerapkan pola hidup bersih dan sehat di perlukan waktu yang cukup lama. Di mulai dari mengajak anak-anak hingga nantinya kepada orangtua

Apakah dampak jika relawan rumah internet tidak melakukan perilaku pola hidup bersih dan sehat?

Jawab: Jika tidak dilakukan pola hidup bersih dan sehat maka dikhawatirkan akan menjadi wabah penyakit nantinya. Melihat kondisinya bahwa di desa kurandak sangat minim dengan sosialisasi dan himbauan hidup bersih dan sehat.

Apakah jika relawan rumah internet tidak melakukan perilaku pola hidup bersih dan sehat akan mengurangi kepercayaan masyarakat terhadap di Desa Kurandak?

Jawab: mungkin. Karena desa kurandak juga merupakan objek wisata. Jika tidak di terapkan pola hidup sehat maka dikhawatirkan akan mempengaruhi sosial masyarakat. Pola hidup sehat harus di mulai dari relawan rumah internet terlebih dahulu hingga nantinya bisa menjadi contoh kepada masyarakat

Apakah anda tau apa yang dimaksud dengan perilaku pola hidup bersih dan sehat? Jawab: iya saya tahu

Apakah sebelumnya relawan rumah internet pernah melakukan program pola hidup bersih dan sehat di Desa Kurandak ?

Jawab: pernah. Dengan melakukan edukasi cara cuci tangan dengan anak-anak didesa kurandak

Menurut anda bagaimana penerapan perilaku pola hidup bersih dan sehat di Desa Kurandak?

Jawab: masih sangat minim

Menurut anda apakah masyarakat mengetahui apa saja indikator perilaku hidup bersih dan sehat?

Jawab: menurut saya tidak tau dan yang menjadi indikator pola hidup bersih dan sehat adalah kebersihan lingkungan, kecukupan gizi, dan kebugaran tubuh

Bagaimana cara relawan rumah internet memberitahukan apa saja indikator perilaku pola hidup bersih dan sehat?

Jawab: kami memberi tahu dengan cara learning by doing. Belajar sambil melakukan. Sehingga perlahan masyarakat akan tahu

Apa maksud dan tujuan dari penerapan perilaku pola hidup bersih dan sehat?

Jawab: menurut saya tujuan dari penerapann perilaku pola hidup bersih dan sehat adalah terciptanya kerukunan dalam bermasyarakat

Apakah rumah internet mempunyai strategi untuk mensosialisasikan pola hidup bersih dan sehat kepada masyarakat Desa Kurandak?

Jawab: iya kami punya, dengan cara menerapkan kepada anak-anak terlebih dahulu.

Cuci tangan menggunakan sabun merupakan suatu langkah awal dalam pola hidup bersih dan sehat apakah masyarakat Desa Kurandak telah melaksanakannya ?

Jawab: sebagian kecil

Apakah masyarakat Desa Kurandak menggunakan jamban yang dianjurkan pemerintah dirumah masing-masing?

Jawab: belum

Apakah masyarakat Desa Kurandak sudah membuang sampah pada tempatnya ?

Jawab: belum

Apa jenis air yang ada di Desa Kurandak?

Jawab: air payaw yang di saring

Apakah masyarakat Desa Kurandak menggunakan air bersih?

Jawab: tidak

Apa saja program yang dimiliki Rumah Internet sebagai penunjang terlaksananya pola hidup bersih dan sehat di Desa Kurandak?

Jawab: 1. Pembuatan tong sampah

2, edukasi kepada anak-anak

3. pembuatan taman gizi

Hari/ Tanggal wawancara : Sabtu, 07 Maret 2020

A. Identitas Narasumber 2 / Informan

1. Nama Relawan : Rafika Utami
2. Jenis Kelamin : Perempuan
3. Agama : Islam
4. Universitas : Universitas Negeri Medan

B. Daftar Pertanyaan

Apakah relawan rumah internet telah melakukan perilaku pola hidup bersih dan sehat?

Jawab: Untuk saat ini, relawan rumah internet sudah cukup baik dalam menjaga perilaku pola hidup bersih dan sehat.

Bagaimanakah cara relawan rumah internet melakukan perilaku pola hidup bersih dan sehat?

Jawab: Untuk pengabdian sendiri, kami memiliki beberapa jenis program kegiatan salah satu program kegiatan yang telah kami laksanakan yaitu mengajari anak-anak di Desa Kurandak untuk menjaga kebersihan, bagaimana mencuci tangan yang benar dan menanamkan kesadaran untuk mengkonsumsi makanan sehat/tidak jajan sembarangan. Sebelumnya, relawan yang akan melakukan pengabdian sudah dibekali terlebih dahulu sehingga paham apa yang akan dilakukan di desa.

Menurut anda bagaimana aktivitas relawan rumah internet dalam mengajak masyarakat untuk melakukan perilaku pola hidup bersih dan sehat di Desa Kurandak?

Jawab: Sampai saat ini, aktivitas relawan rumah internet dalam mengajak masyarakat untuk melakukan perilaku pola hidup bersih dan sehat di Desa Kurandak sudah cukup baik. Namun, kami masih harus tetap mengupayakan langkah-langkah penerapan yang lebih efektif.

Apakah dampak jika relawan rumah internet tidak melakukan perilaku pola hidup bersih dan sehat?

Jawab: Perilaku pola hidup bersih dan sehat penting untuk diterapkan masing-masing individu dan lingkungan sekitar. Jika relawan tidak melakukan perilaku pola hidup bersih dan sehat maka tidak hanya akan berdampak kepada kesehatan diri sendiri tetapi juga berdampak kepada lingkungan sekitar karena relawan sendiri mempunyai peran untuk mengajarkan dan mensosialisasikan perilaku pola hidup bersih dan sehat di Desa.

Apakah jika relawan rumah internet tidak melakukan perilaku pola hidup bersih dan sehat akan mengurangi kepercayaan masyarakat terhadap di Desa Kurandak?

Jawab: Pasti. Karena relawan sendiri mempunyai peran untuk mengajarkan dan mensosialisasikan perilaku pola hidup bersih dan sehat di Desa sehingga penting untuk setiap relawan menerapkan perilaku pola hidup bersih dan sehat secara pribadi agar dapat menjadi contoh yang baik bagi masyarakat Desa.

Apakah anda tau apa yang dimaksud dengan perilaku pola hidup bersih dan sehat?

Jawab: Menurut saya, perilaku pola hidup bersih dan sehat merupakan kesadaran tiap individu untuk menerapkan pola hidup bersih dan sehat diantaranya yaitu menjaga kebersihan dan merawat tubuh, menjaga kebersihan lingkungan, mengkonsumsi makanan sehat dan lain-lain.

Apakah sebelumnya relawan rumah internet pernah melakukan program pola hidup bersih dan sehat di Desa Kurandak ?

Jawab: Pernah. Program yang telah kami laksanakan yaitu mengajari anak-anak di Desa Kurandak untuk menjaga kebersihan, bagaimana mencuci tangan yang benar dan menanamkan kesadaran untuk mengkonsumsi makanan sehat dan tidak jajan sembarangan.

Menurut anda bagaimana penerapan perilaku pola hidup bersih dan sehat di Desa Kurandak?

Jawab: Penerapan pola hidup bersih dan sehat di Desa Kurandak masih diupayakan untuk menjadi lebih baik lagi.

Menurut anda apakah masyarakat mengetahui apa saja indikator perilaku hidup bersih dan sehat?

Jawab: Secara umum, masyarakat sudah mulai mengetahui tentang perilaku hidup bersih dan sehat. Namun, untuk indikator secara lebih rinci belum.

Bagaimana cara relawan rumah internet memberitahukan apa saja indikator perilaku pola hidup bersih dan sehat?

Jawab: Cara yang digunakan relawan rumah internet untuk memberitahukan indikator perilaku pola hidup bersih dan sehat yaitu lebih kepada penerapan di setiap pengabdian sehingga lebih mempermudah untuk memberi pemahaman

kepada masyarakat.

Apa maksud dan tujuan dari penerapan perilaku pola hidup bersih dan sehat?

Jawab: Tujuan dari penerapan perilaku pola hidup bersih dan sehat yaitu agar setiap anggota keluarga menjadi sehat, tidak mudah terserang penyakit dan dapat menciptakan lingkungan yang bersih dan nyaman untuk ditempati.

Apakah rumah internet mempunyai strategi untuk mensosialisasikan pola hidup bersih dan sehat kepada masyarakat Desa Kurandak?

Jawab: Strategi yang digunakan untuk mensosialisasikan pola hidup bersih dan sehat kepada masyarakat Desa Kurandak yaitu dengan melakukan penerapan atau praktik di setiap pengabdian sehingga lebih mempermudah untuk memberi pemahaman kepada masyarakat.

Cuci tangan menggunakan sabun merupakan suatu langkah awal dalam pola hidup bersih dan sehat apakah masyarakat Desa Kurandak telah melaksanakannya ?

Jawab: Sejauh ini, masyarakat Desa Kurandak sudah mulai membiasakan untuk cuci tangan menggunakan sabun.

Apakah masyarakat Desa Kurandak menggunakan jamban yang dianjurkan pemerintah dirumah masing-masing?

Jawab: Masyarakat Desa Kurandak menggunakan jamban yang dianjurkan pemerintah

Apakah masyarakat Desa Kurandak sudah membuang sampah pada tempatnya ?

Jawab: Masyarakat Desa Kurandak sebagian sudah membuang sampah di tempatnya namun masih ada juga beberapa masyarakat yang peduli terhadap

kebersihan lingkungan. Maka dari itu, biasanya ketika relawan melakukan pengabdian dilakukan bersih-bersih lingkungan di daerah sekitaran masjid.

Apa jenis air yang ada di Desa Kurandak?

Jawab: Jenis air yang digunakan di Desa Kurandak yaitu air laut.

Apakah masyarakat Desa Kurandak menggunakan air bersih?

Jawab: Air laut yang digunakan oleh masyarakat Desa Kurandak telah dilakukan penyaringan yang dapat digunakan sehari-hari.

Apa saja program yang dimiliki Rumah Internet sebagai penunjang terlaksananya pola hidup bersih dan sehat di Desa Kurandak?

Jawab: Beberapa program yang dimiliki Rumah Internet sebagai penunjang terlaksananya pola hidup bersih dan sehat di Desa Kurandak diantaranya mensosialisasikan cuci tangan yang benar, menjaga kebersihan lingkungan sekitar, himbauan untuk tidak membuang sampah sembarangan, serta menanamkan kesadaran untuk mengkonsumsi makanan sehat dimana program ini dilaksanakan pada saat pengabdian.

Hari/ Tanggal wawancara : Sabtu, 07 Maret 2020

A. Identitas Narasumber 3 / Informan

1. Nama Relawan : Fanny Fashiri
2. Jenis Kelamin : Perempuan
3. Agama : Islam
4. Universitas : Universitas Negeri Medan

B. Daftar Pertanyaan

Apakah relawan rumah internet telah melakukan perilaku pola hidup bersih dan sehat?

Jawab: Iya, saya sudah melakukan perilaku pola hidup bersih dan sehat

Bagaimanakah cara relawan rumah internet melakukan perilaku pola hidup bersih dan sehat?

Jawab: Ada banyak cara yang dilakukan untuk menjaga perilaku pola hidup bersih dan sehat diantaranya merawat kebersihan tubuh dari diri sendiri dimulai dari rumah, menjaga kebersihan di lingkungan sekitar, menerapkan kebiasaan cuci tangan dan menerapkan pola makan sehat.

Menurut anda bagaimana aktivitas relawan rumah internet dalam mengajak masyarakat untuk melakukan perilaku pola hidup bersih dan sehat di Desa Kurandak?

Jawab: Aktivitas relawan rumah internet dalam mengajak masyarakat untuk melakukan perilaku pola hidup bersih dan sehat dengan mengajak dan menunjukkan secara langsung kepada anak-anak dan warga desa contohnya mempraktekkan bagaimana cara mencuci tangan yang benar dengan menggunakan sabun dan memberitahukan apa-apa saja manfaat menjaga kebersihan dan menjelaskan dampak negatif jika tidak menjaga kebersihan dan pola hidup sehat dan terus memberi semangat dan mengingatkan masyarakat untuk menerapkan pola hidup bersih dan sehat.

Apakah dampak jika relawan rumah internet tidak melakukan perilaku pola

hidup bersih dan sehat?

Jawab: Dampak negatif jika masyarakat desa tidak melakukan perilaku pola hidup bersih dan sehat adalah dapat meningkatkan risiko terkena berbagai macam penyakit, mulai dari penyakit dalam hingga penyakit mental.

Apakah jika relawan rumah internet tidak melakukan perilaku pola hidup bersih dan sehat akan mengurangi kepercayaan masyarakat terhadap di Desa Kurandak?

Jawab: Benar, hal itu dapat mengurangi kepercayaan masyarakat Desa Kurandak karena relawan rumah internet akan menjadi *role model* bagi anak-anak dan warga desa disana untuk memberikan impact positif salah satunya menunjukkan perilaku pola hidup bersih dan sehat.

Apakah anda tau apa yang dimaksud dengan perilaku pola hidup bersih dan sehat?

Jawab: Ya tahu, perilaku pola hidup bersih dan sehat adalah perilaku yang dilakukan atas kesadaran diri sendiri untuk menjaga kesehatan dan mampu menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat sehingga keluarga dapat berperan aktif dalam menjaga kesehatan naik di rumah maupun dan berperan aktif dalam kegiatan-kegiatan kesehatan masyarakat.

Apakah sebelumnya relawan rumah internet pernah melakukan program pola hidup bersih dan sehat di Desa Kurandak ?

Jawab: Pernah, program pola hidup bersih dan sehat yang pernah dilakukan adalah melakukan edukasi cara mencuci tangan menggunakan sabun yang benar dengan menggunakan media video animasi dan mempraktekkannya.

Menurut anda bagaimana penerapan perilaku pola hidup bersih dan sehat di Desa

Kurandak?

Jawab: Untuk penerapan perilaku pola hidup bersih dan sehat di Desa Kurandak sendiri masih mengalami kesulitan karena tidak semua anak-anak dan warga desa memiliki kesadaran dan memahami pentingnya menjaga kesehatan dengan menjaga pola hidup bersih dan sehat.

Menurut anda apakah masyarakat mengetahui apa saja indikator perilaku hidup bersih dan sehat?

Jawab: Masyarakat belum mengetahui apa saja indikator perilaku hidup bersih dan sehat.

Bagaimana cara relawan rumah internet memberitahukan apa saja indikator perilaku pola hidup bersih dan sehat?

Jawab: Cara yang dapat dilakukan relawan rumah internet untuk memberitahukan indikator perilaku pola hidup bersih dan sehat dapat melalui cara sosialisasi secara *face to face* dan bisa melalui sosialisasi secara massal ke seluruh warga Desa Kurandak.

Apa maksud dan tujuan dari penerapan perilaku pola hidup bersih dan sehat?

Jawab: Maksud dan tujuan dari penerapan perilaku pola hidup bersih dan sehat adalah segala upaya atau perilaku yang dilakukan atas kesadaran diri sendiri untuk menjaga kesehatan sehingga keluarga dapat berperan aktif dalam menjaga kesehatan naik di rumah maupun dan berperan aktif dalam kegiatan-kegiatan kesehatan masyarakat. Tentu saja hal ini bertujuan untuk mencegah timbulnya penyakit-penyakit, selain itu menerapkan pola hidup bersih dan sehat agar setiap anggota keluarga menjadi sehat dan tidak mudah sakit, anak tumbuh sehat dan

cerdas, serta mengembangkan kebiasaan menjaga perilaku hidup sehat secara menyeluruh.

Apakah rumah internet mempunyai strategi untuk mensosialisasikan pola hidup bersih dan sehat kepada masyarakat Desa Kurandak?

Jawab: Strategi yang dapat dilakukan relawan untuk masyarakat desa adalah dengan membina dan mengembangkan kebiasaan perilaku hidup sehat melalui pembuatan program-program kebersihan seperti membuat gerakan *clean up day* di desa Kurandak dan sekaligus memberikan sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat desa mengenai pola hidup bersih dan sehat dan dengan adanya program kebersihan ini diharapkan banyak pihak-pihak yang ingin membantu dan berkolaborasi baik itu dalam pemberian donasi dan bantuan kebersihan yang dibutuhkan maupun mengikuti kegiatan di desa.

Cuci tangan menggunakan sabun merupakan suatu langkah awal dalam pola hidup bersih dan sehat apakah masyarakat Desa Kurandak telah melaksanakannya ?

Jawab: Masyarakat Desa Kurandak belum menerapkan cuci tangan menggunakan sabun secara rutin.

Apakah masyarakat Desa Kurandak menggunakan jamban yang dianjurkan pemerintah dirumah masing-masing?

Jawab: Tidak ada menggunakan jamban yang dianjurkan pemerintah dirumah masing-masing. Jamban yang sesuai dan dianjurkan hanya terdapat di mushola.

Apakah masyarakat Desa Kurandak sudah membuang sampah pada tempatnya ?

Jawab: Belum, hal itu karena masyarakat Desa Kurandak belum memiliki

kesadaran dari diri sendiri untuk menjaga kebersihan seperti membuang sampah pada tempatnya dan kedua karena belum adanya fasilitas kebersihan yang memadai seperti penyediaan tong sampah serta TPA di sekitar daerah desa sehingga tidak adanya pemicu masyarakat untuk membuang sampah pada tempatnya.

Apa jenis air yang ada di Desa Kurandak?

Jawab: Air yang terdapat di Desa Kurandak adalah air keruh dan sedikit bewarna kekuningan.

Apakah masyarakat Desa Kurandak menggunakan air bersih?

Jawab: Hampir seluruh rumah di desa Kurandak air yang menggunakan air keruh dan sedikit bewarna kekuningan karena letak geografis desa yang berada di posisi di pesisir pantai.

Apa saja program yang dimiliki Rumah Internet sebagai penunjang terlaksananya pola hidup bersih dan sehat di Desa Kurandak?

Jawab: Salah satu program rumah internet terkait edukasi pola hidup bersih dan sehat di Desa Kurandak adalah melakukan edukasi cara mencuci tangan menggunakan sabun dengan benar serta menggunakan media video animasi, menjelaskan manfaat dan dampaknya serta memberitahu saat kapan saja kita harus mencuci tangan dengan bersih dan terakhir mempraktekannya.

Hari/ Tanggal wawancara : Minggu, 08 Maret 2020

A. Identitas Narasumber 4 / Informan

1. Nama Warga : Majeni
2. Jenis Kelamin : Laki-Laki
3. Agama : Islam
4. Pekerjaan : Nelayan

B. Daftar Pertanyaan

Apakah bapak mengetahui adanya relawan rumah internet di Desa Kurandak?

Jawab: Iya saya tau ada relawan rumah internet mengabdikan di desa kurandak

Bagaimana cara relawan rumah internet dalam mengkomunikasikan/ mensosialisasikan pola hidup bersih dan sehat dalam kehidupan sehari-hari di Desa Kurandak?

Jawab: Baik, karena ini pengabdian awal mereka, mereka memulainya dengan mensosialisasikan PHBS dari anak-anak terlebih dahulu seperti yang dilakukan mereka kemarin program cuci tangan sebelum makan

Menurut bapak seberapa penting keberadaan relawan rumah internet di Desa Kurandak?

Jawab: Sangat penting karena saya sangat berharap besar kepada mahasiswa untuk memajukan desa kurandak yg jauh dari jangkauan pemerintah

Sudah berapa lama relawan rumah internet mengabdikan di Desa Kurandak ? Awal pengabdian mereka bulan oktober 2019

Apakah bapak mengetahui relawan rumah internet telah menjelaskan apa saja indikator perilaku pola hidup bersih dan sehat di Desa Kurandak?

Jawab: Sejauh ini rumah internet telah menjelaskan secara pribadi ke saya seperti penggunaan air bersih, jamban sehat, cuci tangan sebelum makan namun sulit dilakukan karena seperti inilah keadaan rumah saya namanya juga daerah pesisir untuk melaksanakan ini cukup sulit jika gak ada bantuan

Apakah bapak mengetahui apa yang dimaksud dengan pola hidup bersih dan sehat?

Jawab: Iya saya tau singkatnya seperti melakukan segala kegiatan dalam kehidupan sehari-hari secara bersih dan sehat dan sesuai dengan anjuran dinas kesehatan

Bagaimana penerapan perilaku pola hidup bersih dan sehat masyarakat Desa Kurandak dalam kehidupan sehari-hari?

Jawab: Belum terealisasi karena kami daerah pesisir bahkan rumah kami kecil seperti ini bisa berteduh aja sangat bersyukur

Menurut bapak seberapa penting menerapkan perilaku pola hidup bersih dan sehat?

Jawab: Sebenarnya yg namanya menjaga kesehatan itu sangat penting karena sehat itu mahal, tapi melihat kendala yang dihadapi masyarakat desa kurandak kami jari kurang bisa dalam penerapan phbs

Apakah bapak mengetahui apa saja indikator perilaku pola hidup bersih dan sehat?

Jawab: Iya saya tau tadi sudah saya sebutkan

Cuci tangan menggunakan sabun merupakan suatu langkah awal dalam pola hidup bersih dan sehat apakah bapak sebagai warga telah melaksanakannya ?

Jawab: Kadang" saya melakukannya jika menurut saya tangan saya terlalu kotor

Apakah bapak menggunakan jamban yang dianjurkan pemerintah dirumah masing-masing? Tidak menggunakan karena tidak ada biaya untuk renovasi

Apakah bapak sudah membuang sampah pada tempatnya ?

Jawab: Kadang" saya melaksanakan ini tapi kami juga bingung gak ada sarana pembuangan sampaj didesa kami seperti lubang besat tempat sampah tidak ada

Apa jenis air yang ada di rumah bapak?

Jawab: Air payau

Apakah bapak menggunakan air bersih?

Jawab: Air payau memang air yang ada disini menurut kami bersih tapi kalo diteliti lagi mungkin tidak terlalu bersih

Menurut bapak manakah yang lebih mudah diserang penyakit antara individu atau masyarakat yang menjalankan pola hidup bersih dan sehat dengan yang tidak menjalankan pola hidup bersih dan sehat?

Jawab: Yang tidak menjalankan pola hidup bersih dan sehat maupun penyakitnya kecil tapi ini sangat cepat terkena manusia yg memang gak menjalankan phbs seperti saya sendiri saya kadang terkena penyakit kulit karena saya jarang membersihkan badan sehabis berlayar

Apakah ada kebijakan yang dilakukan relawan rumah internet untuk membantu warga dalam menerapkan perilaku pola hidup bersih dan sehat?

Jawab: Coba sebutkan dan jelaskan, sejauh ini mereka telah melakukan beberapa

program mereka tentang phbs dan mereka juga sering sharing ke saya untuk pelaksanaan program yang mereka punya dan saya sangat berharap besar program yang dimiliki komunitas rumah internet ini berjalan semua

LAMPIRAN FOTO



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Agung Setia Syuhada
NPM : 16031101120
Tempat, Tanggal Lahir : B. Pulau, 16 Juni 1998
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Agama : Islam
Anak ke : 2 dari 2 bersaudara
Alamat : Jl. Ir. Sumantri, Gg. Keluarga, No. 7A,
Kisaran
No. Hp : 082248769233
Email : agungsyuhada198@gmail.com

Nama Orang tua

- Ayah : Jaenal
- Ibu : Juliah

Pekerjaan Orang tua

- Ayah : Karyawan BUMN / PTPN III
- Ibu : PNS / Guru SD

Alamat Orang tua : Dusun II, Desa Perk Bandar Selamat Kec.
Aek Songsongan, Kab. Asahan

Riwayat Pendidikan

- 2004-2010 : SDN 010134 Aek Songsongan
- 2010-2013 : SMPN 1 Kisaran
- 2013-2016 : SMAN 1 Kisaran
- 2016-2020 : S1 Ilmu Komunikasi UMSU



020.16-311

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474
Website: <http://www.umsu.ac.id> E-mail: rektor@umsu.ac.id

PERMOHONAN PERSETUJUAN
JUDUL SKRIPSI

Sk-I

Unggul, Cerdas & Terpercaya
menjawab surat ini agar disebutkan
lor dan langganinya

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Ketua Jurusan: ILMU KOMUNIKASI
FISIP UMSU
di
Medan.

Medan, 29 Januari 2020.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan
Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : ACUNG SETIA SYUHADA
N.P.M : 1603110120
Jurusan : ILMU KOMUNIKASI
Tabungan sks : 12,6 sks, IP Kumulatif 3,491

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi :

No	Judul Skripsi	Persetujuan
1	PERANAN KOMUNIKASI ANTARPRIBADI RELAWAN DALAM MEMOTIVASI PERILAKU POLA HIDUP BERSIH DAN SEHAT MASYARAKAT DESA KURANDAK	✓
2	OPINI MAHASISWA UNIVERSITAS SUMATERA UTARA TERHADAP PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH TERKAIT FATWA VAPE HARAM, DIPAKAI	
3	PELAKSANAAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL KEPALA SEKOLAH DENGAN GURU DI SD. NEGERI 010134 ASAHAN	

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjalan;
2. Daftar Kemajuan Akademik Mahasiswa (DKAM) yang dikeluarkan oleh Dekan.
3. Tanda bukti Lunas Uang/Biaya Seminar Proposal; (*)

Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. Wassalam.

Rekomendasi Ketua Jurusan :
Diteruskan kepada Dekan untuk
Penetapan Judul dan Pembimbing.

Medan, tgl. 29 JANUARI 2020

Ketua,

Pemohon,

(ACUNG SETIA SYUHADA.....)

MISAID HARAHAP



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474

Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : rektor@umsu.ac.id

SURAT PENETAPAN JUDUL SKRIPSI
DAN PEMBIMBING

Nomor : 020.16.311/SK/IL3-AU/UMSU-03/F/2020

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Nomor: 975/SK/IL3/UMSU-03/F/2018 Tanggal 15 Rabiul Awwal 1440 H/ 23 November 2018 dan Rekomendasi Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi tertanggal : **29 Januari 2020** dengan ini menetapkan judul skripsi dan pembimbing penulisan untuk mahasiswa sebagai berikut :

Nama mahasiswa : **AGUNG SETIA SYUHADA**
N P M : 1603110120
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Semester : VIII (Delapan) Tahun Akademik 2019/2020
Judul Skripsi : **PERANAN KOMUNIKASI ANTARPRIBADI RELAWAN DALAM MEMOTIVASI PERILAKU POLA HIDUP BERSIH DAN SEHAT MASYARAKAT DESA KURANDAK**

Pembimbing : **MUHAMMAD SAID HARAHAHAP, S.Sos., M.I.Kom.**

Dengan demikian telah diizinkan menulis skripsi, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan skripsi harus memenuhi prosedur dan tahapan yang berpedoman kepada ketentuan sebagaimana tertuang di dalam Surat Keputusan Dekan FISIP UMSU Nomor: 975/SK/IL3/UMSU-03/F/2018 Tanggal 15 Rabiul Awwal 1440 H/ 23 November 2018.
2. Penetapan judul skripsi dan pembimbing ini dan naskah skripsi dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

Masa Kadaluarsa tanggal: 29 Januari 2021.

Ditetapkan di Medan,

Medan, 06 Jumadil Akhir 1441 H
31 Januari 2020 M


Dekan

Dr. ARIFIN SAEHL, S.Sos., MSP.

Tembusan :

1. Ketua P.S. Ilmu Komunikasi FISIP UMSU di Medan;
2. Pembimbing ybs. di Medan;
3. Peringgal.



Unggul, Cerdas & Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474
Website: <http://www.umsu.ac.id> E-mail: rektor@umsu.ac.id

Sk-3

PERMOHONAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Kepada Yth.
Bapak Dekan FISIP UMSU
di
Medan.

Medan, 04 Februari 2020

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : Agung Setia Syuhada
N P M : 1603110120
Jurusan : Ilmu Komunikasi

mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Skripsi yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing No. /SK/II.3/UMSU-03/F/2020.. tanggal 04 Februari dengan judul sebagai berikut :

PERANAN KOMUNIKASI ANTARPRIBADI BELAWAN DALAM MEMOTIVASI PERILAKU POLA HIDUP BERSIH DAN SEHAT MASYARAKAT DESA KURANDAK

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Penetapan Judul Skripsi (SK - 1);
2. Surat Penetapan Pembimbing (SK-2);
3. DKAM yang telah disahkan;
4. Kartu Hasil Studi Semester 1 s/d terakhir;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Skripsi;
7. Proopsosal Skripsi yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 5)

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. Wassalam.

Menyetujui :
Pembimbing

(M. Saiful H. B.)

Pemohon,

(Agung Setia Syuhada)

UNDANGAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : 105/KEP/II.3-AU/UMSU-03/F/2020

Program studi : Ilmu Komunikasi
 Hari, Tanggal : Jum'at, 07 Februari 2020
 Waktu : 10.00 WIB s/d. Selesai
 Tempat : Ruang Kuliah Gedung C UMSU
 Pempimpin Seminar : NURHASANAH NASUTION, S.Sos, M.I.Kom

No.	Nama Mahasiswa Penyaji	Nomor Pokok Mahasiswa	Dosen Penanggung	Dosen Pembimbing	Judul Proposal Skripsi
1	AGUNG SETIA SYUHADA	1603110120	ELVITA YENNI, SS, M.Hum	MUHAMMAD SAID HARAHAP, M.I.Kom	PERAN KOMUNIKASI ANTARPRIBADI RELAWAN DALAM MEMOTIVASI PERILAKU POLA HIDUP BERSIH DAN SEHAT MASYARAKAT DESA KURANDAK
2	IRFAN TAUFIK ALQUDDUS	1503110091	RAHMANITA GINTING, M.A, Ph.D	Dr. LEYLIA KHAIRANI, M.Si	FENOMENA PENGGUNGAN BAHASA GAJUL DIKALANGAN PELAJAR SD NEGERI BOYO KOTA GUNJUNG SITOLU
3	SRI DARWATI	1603110118	FAIZAL HAMZAH, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. YAN HENDRA, M.Si	KOMUNIKASI INTERPERSONAL KEPALA DESA DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT (STUDI KASUS WARGA DESA KOTA RAYA)
4	MELLA REFINA SIREGAR	1603110139	LUTFI BASIT, S.Sos., M.I.Kom.	Drs. BAHRUM JAMIL, M.AP.	KOMUNIKASI PEMASARAN DINAS PARIWISATA DALAM MENINGKATKAN CITRA DAN DAYA TARIK OBJEK WISATA KOTA MEDAN
5	SIMA INSANI	1603110126	MUHAMMAD SAID HARAHAP, M.I.Kom	ABRAR ADHANI, M.I.Kom	EFEKTIVITAS KOMUNIKASI KOMUNITAS PEDULI ANAK DAN SUNGAI DELI DALAM MEMBANGUN MORAL ANAK-ANAK DI PINGGIRAN SUNGAI

Medan, 11 Jumadil Akhir 1441 H
05 Februari 2020 M



Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6624567
 Website: <http://www.umsu.ac.id> E-mail: rektor@umsu.ac.id

55

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama lengkap : AGUNG SETIA SYUHADA
 NPM : 1603110120
 Jurusan : ILMU KOMUNIKASI
 Judul Skripsi : PERANAN KOMUNIKASI ANTAR PRIBADI RELAWAN DALAM MEMOTIVASI PERILAKU POLA HIDUP BERSIH DAN SEHAT MASYARAKAT DESA KUBUHORA

No.	Tanggal	Kegiatan Advis/Bimbingan	Paraf Pembimbing
1	11/4/2020	Revisi Proposal Pascasempro	
2	18/4/2020	Bab I	
3	23/4/2020	Bab II	
4	28/4/2020	Bab III	
5	1/5/2020	Revisi wawancara	
6	28/5/2020	Bab IV dan Bab V	
7	23/6/2020	Revisi	
8	26/6/2020	Acc Skripsi	

Medan, 30 Juli 2020..

Dekan,

Ketua Program Studi,

Pembimbing ke :

Dr. Arifin Saleh, S.Sos., M.Si.

(Nurhasanah Anution, S.Sos., M.I.Kom)

(Signature of Pembimbing ke)



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

Sk-10

UNDANGAN/PANGGILAN UJIAN SKRIPSI

Nomor : 484/UND/II.3-AU/UMSU-03/F/2020

Pogram Studi : Ilmu Komunikasi
 Hari, Tanggal : Rabu, 12 Agustus 2020
 Waktu : 08.30 s.d. Selesai
 Tempat : Ruang LAB. FISIP UMSU

No.	Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	TIM PENGUJI			Judul Skripsi
			PENGUJI I	PENGUJI II	PEMBIMBING	
6	SITI ARAFAINI HUTABARAT	1603110030	ABRAR ADHANI, S.Sos, M.I.Kom.	AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.	ELVITA YENNI, S.S, M.Hum	PENGARUH PROGRAM PEMILIHAN DUTA PARIWISATA TERHADAP JUMLAH PENGUNJUNG DI KABUPATEN TAPANULI TENGAH
7	IMAM HARIS	1603110019	NURHASANAH NASULTION, S.Sos, M.I.Kom	CORRY NOVRIKA AP. SINAGA, S.Sos., M.A.	Dr. YAN HENDRA, M.SI	MANAJEMEN PENYIARAN PROGRAM ACARA NGOPI AJA DALAM MEMENUHI KEPUASAN PENDENGAR (STUDI DESKRIPTIIF DI RADIO KISS FM MEDAN)
8	DINO SYAHPUTRA	1603110013	Dra. Hj. ASMAWITA, AM, MA	MUHAMMAD SAID HARAHAP, S.Sos, M. I.Kom	LUTFI BASIT, S.Sos, M.I.Kom	PERENCANAAN KOMUNIKASI PEMASARAN FOUNDER GLSK MELALUI VIDEO DAN FOTO DI MEDIA SOSIAL
9	AFNI SYAHRIDA	1603110005	LUTFI BASIT, S.Sos, M.I.Kom	MUHAMMAD SAID HARAHAP, S.Sos, M. I.Kom	CORRY NOVRIKA AP. SINAGA, S.Sos., M.A.	MAKNA SIMBOLIK TRADISI MAKAN NASI HADAP-HADAPAN PADA ETNIS MELAYU DI KOTA T.J. BALAI
10	AGUNG SETIA SYUHADA	1603110120	Dr. YAN HENDRA, M.SI.	ELVITA YENNI, S.S, M.Hum	MUHAMMAD SAID HARAHAP, S.Sos, M. I.Kom	PERANAN KOMUNIKASI ANTARPRIBADI RELAWAN DALAM MEMOTIVASI PERILAKU POLA HIDUP BERSIH DAN SEHAT MASYARAKAT DESA KURANDAK

Notulis Sidang :

1.

Ditetapkan oleh :

Rektor



Dr. MUFAMMAD ARIFIN, SH, M.Hum

Ketua



Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.

Panitia Ujian



Sekretaris



Drs. ZULFAHM, M.I.Kom

Medan, 18 Dzulhijjah 1441 H

08 Agustus 2020 M



RUMAH INTERNET

Alamat: PPSDMS Asrama Rumah Kepemimpinan
Jl. Sei.Asahan No 8/22 Kecamatan Medan Merdeka, Kota Medan
Sumatera Utara, Indonesia

SURAT KETERANGAN RISET

Nomor: B.013/SEK-KS/RIN/VII/2020

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **AFLAH FAJARI**
Jabatan : Presiden Rumah Internet

Dengan ini menerangkan :

Nama : **AGUNG SETIA SYUHADA**
NPM : 1603110120
Fakultas/Prodi : FISIPOL / Ilmu Komunkasi (Humas)
Judul Skripsi : Peranan Komunikasi Antar Pribadi Relawan Dalam Memotivasi Perilaku Pola Hidup Bersih dan Sehat Masyarakat Desa Kurandak.

Dengan ini menyatakan bahwasanya nama mahasiswa yang tersebut diatas, telah selesai melakukan penelitian (riset) pada Rumah Internet, terkait judul, permasalahan, dan pembahasan di dalam skripsi.

Demikian disampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Medan , 26 Juli 2020

Presiden Rumah Internet

Aflah Fajari